

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV
MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
CHOFIFATUL MU'AZZAROH
NIM. 1917405045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Chofifatul Mu'azzaroh

NIM : 1917405045

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas"**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 17 Mei 2024

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRA TEMPEL', and '0732ACR0428050'. The signature is in black ink.

Chofifatul Mu'azzaroh

NIM. 1917405045

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635524 Faksimil (0281) 635553
www.uin-suka.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA, KECAMATAN CILONGOK, KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Chofifatul Mu'azzarah (NIM.1917465045), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 03 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Imarn Hidayat, M.Pd.I
NIP. 196201251994031002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Endang Kusumadiningrum, M.Pd
NIP. 199406052019032629

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Mu'lihin, M.Pd
NIP. 196303021991031005

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. A. M. Dhanis, M.Pd
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 836624 Faksimili (0281) 636553
www.uinprobi.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdri. Chofifatul Mu'azzaroh
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Chofifatul Mu'azzaroh
NIM : 1917405045
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 17 Mei 2024
Pembimbing,

Dr. H. Imam Hidayat M.Pd.I
NIP. 196201251994031002

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS IV
MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

**CHOFIFATUL MU'AZZAROH
1917405045**

Abstrak

Abstrak: Penelitian mengenai implementasi metode dril ini dilatar belakangi karena metode drill memberikan perubahan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan hanya dengan metode ceramah, peserta didik akan merasa bosan dan mengantuk sehingga membuat peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode dril dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode dril dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara sistematis yang menghasilkan data secara langsung dengan cara terjun ke lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode dril dalam pembelajaran bahasa Arab dengan guru mulai melafalkan kosakata bahasa arab, lalu peserta didik ikut melafalkan sesuai dengan yang di ucapkan oleh guru. Guru mengulang-ulang kosakata tersebut sebanyak 2-3 kali, selanjutnya guru mengartikan kosakata tersebut. Setelah kosakata bahasa Arab sudah di lafalkan secara keseluruhan, peserta didik yang sudah hafal diminta maju kedepan secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya, dimana hal ini untuk melatih ketrampilan siswa dalam menyerap dan memahami materi dengan jelas dan benar. Kemudian guru memberikan latihan kepada siswa untuk mengerjakan soal bahasa Arab sebagai evaluasi siswa.

Kata kunci: Implementasi, Metode Dril, Pembelajaran Bahasa Arab

**IMPLEMENTATION OF THE *DRILL* METHOD IN ARABIC
LANGUAGE LEARNING FOR GRADE IV STUDENTS**

**MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA CILONGOK DISTRICT BANYUMAS
DISTRICT**

**CHOFIFATUL MU'AZZAROH
1917405045**

Abstrac

Abstract: This research regarding the implementation of the drill method is motivated by the fact that the drill method provides changes in the learning process. When learning is carried out only using the lecture method, students will feel bored and sleepy, making it difficult for students to understand the material being taught. The aim of this research is to describe the implementation of the drill method in learning Arabic for fourth grade students at MI Ma'arif NU 1 Sokawera, Cilongok subdistrict, Banyumas district and to describe the supporting and inhibiting factors in implementing the drill method in learning Arabic for fourth grade students at MI Ma'arif NU 1 Sokawera, Cilongok subdistrict, Banyumas regency. The type of research used is qualitative research. This research is a type of field research carried out systematically which produces data directly by going into the field. The subjects of this research were class IV teachers and class IV students. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation methods. The results of the research showed that the implementation of the drill method in learning Arabic means that the teacher starts to pronounce the Arabic vocabulary, then the students also pronounce it according to what the teacher says. The teacher repeats the vocabulary 2-3 times, then the teacher interprets the vocabulary. After the Arabic vocabulary has been completely recited, students who have memorized it are asked to come forward in turn to submit their memorization, which is to train students' skills in absorbing and understanding the material clearly and correctly. Then the teacher gives students practice to work on Arabic language questions as student evaluation.

***Keywords:* Implementation, Drill Method, Arabic Language Learning**

MOTTO

“Mimpi besar, kerja keras, dan tak pernah menyerah”

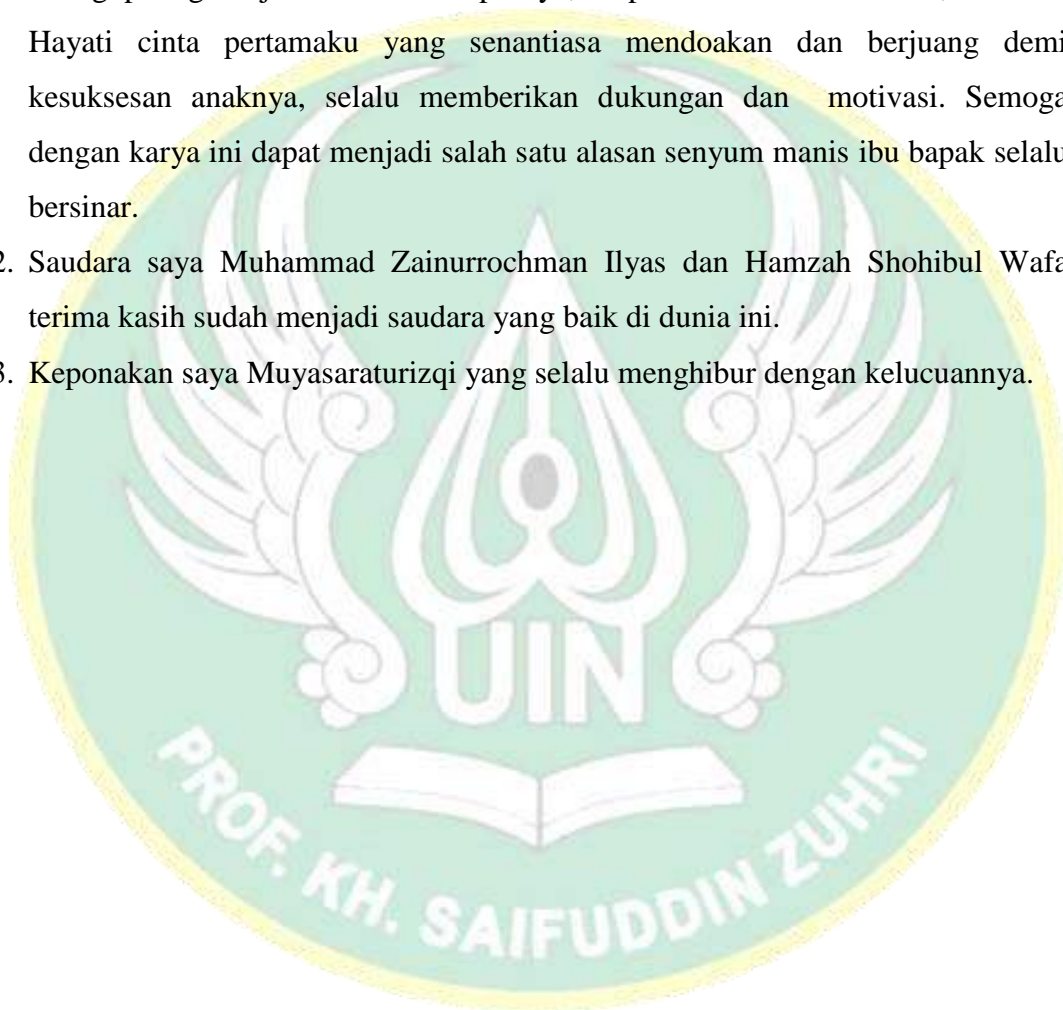
(Chofifatul Mu'azzaroh)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah al'amin, puji syukur kehadiran Allah Swt. dengan Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada teristimewa:

1. Orang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Achmad Mudzakir, Ibu Siti Hayati cinta pertamaku yang senantiasa mendoakan dan berjuang demi kesuksesan anaknya, selalu memberikan dukungan dan motivasi. Semoga dengan karya ini dapat menjadi salah satu alasan senyum manis ibu bapak selalu bersinar.
2. Saudara saya Muhammad Zainurrochman Ilyas dan Hamzah Shohibul Wafa terima kasih sudah menjadi saudara yang baik di dunia ini.
3. Keponakan saya Muyasaraturizqi yang selalu menghibur dengan kelucuannya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyusun skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Dril dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma’arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan tersusun dan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I. Pembimbing Akademik kelas PGMI A Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, dan mengarahkan saya dengan baik dari awal hingga selesai skripsi ini dengan doa dan dukungannya.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Isyarotul Khaeriyah S. Ag., Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokawera yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Sokawera.
11. Ibu Mutrofin S.Pd.I., guru kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera yang telah berkenan membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
12. Keluarga tercinta, Bapak Achmad Mudzakir, Ibu Siti Hayati, dan saudaraku yang telah memberikan doa dan dukungannya.
13. Teman-teman PGMI A angkatan 2019 yang telah kebersamai, saling suport dan saling memberikan bantuan selama perkuliahan.
14. Sahabat dan teman seperjuangan, Fairuz Nida Salsabila yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera yang telah menerima, mendukung dan menyayangi sepenuh hati selama pelaksanaan penelitian.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat tuliskan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memenuhi kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak yang terkait pada umumnya.

Purwokerto, 17 Mei 2024



Chofifatul Mu'azzaroh
NIM. 1917405045



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	9
E. Sistematika pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Implementasi	12
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	13
1. Metode Pembelajaran Langsung	14
2. Metode Qowaid	15
3. Thariqah unzhur wa qul	15
4. Thariqah al-su'al wa al-jawab	15
5. Thariqah al-'alab al-lughawiyah	15
C. Metode Drill	15
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	15
2. Tujuan Metode <i>Drill</i>	17
3. Macam-macam metode <i>Drill</i>	18
4. Syarat-syarat Metode <i>Drill</i>	19
5. Langkah-langkah Metode <i>Drill</i>	19

6. Kelebihan Metode <i>Drill</i>	21
7. Kelemahan Metode <i>Drill</i>	21
D. Pembelajaran Bahasa Arab	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	24
3. Gaya Belajar Peserta Didik	24
E. Kajian Pustaka	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Realisasi Penerapan	
Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	39
A. Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera.....	39
1. Perencanaan Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	39
2. Pelaksanaan dalam Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	46
3. Evaluasi Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	54
B. Faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera	58
1. Faktor Pendukung	58

2. Faktor Penghambat	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa di masa mendatang. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara, dan maju mundurnya suatu negara ditentukan pula oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut. Pendidikan membantu seseorang dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala macam perubahan dan permasalahan yang ada. Tidak heran jika pendidikan sering disebut akar dari kehidupan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perbaikan dan peningkatan secara terus-menerus dalam bidang pendidikan baik dalam hal sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang lebih baik.¹

Pendidikan merupakan dasar bagi perkembangan masyarakat yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional, yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Sejalan dengan pernyataan di atas, pendidikan itu berlangsung melalui dua jalur, yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Jalur sekolah merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas, sedangkan pendidikan

¹ Heny ika, Widya Nusantara, Implementasi metode Drill and practice dalam meningkatkan hafalan doa dan surat-surat pendek di TPQ Ar-Rohman, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, Vol 10, NO 02, Tahun 2021, hal.180.

² A Anita, Peningkatan keterampilan menghafal bacaan shalat melalui metode Drill meteri salat kelas IV SD negeri 054934, *Jurnal ITTIHAD*, Vol. V, No. 1, Januari – Juni 2021, hal.113.

luar sekolah diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah faktor antara guru dengan siswa, serta faktor ketepatan menentukan metode mengajar. Metode mengajar merupakan salah satu bagian dalam kegiatan mengajar, guna mencapai tujuan pengajaran dan tujuan pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan telah mengemukakan jenis-jenis metode mengajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.³ Penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentu berpengaruh dalam efektivitas kegiatan pembelajaran dan hasil yang akan didapatkan dari kegiatan pembelajaran tersebut.

Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemena kegiatan interaksi edukasi berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.⁴

Dalam menggunakan metode yang tepat, diharapkan setidaknya dapat menghasilkan efektifitas pengajaran, dimana guru dituntut untuk berkreaitivitas dalam melakukan apa saja yang membuat siswa mau belajar, yang dalam hal ini guru tidak perlu menggunakan intimidasi, menakut-nakuti, penggunaan hukuman fisik, atau bentuk hukuman lainnya yang biasanya tidak disukai oleh siswa atau kebanyakan orang.⁵

Metode adalah suatu prosedur yang dipilih untuk membantu siswa memahami isi atau pesan yang akan disampaikan. Salah satu metode yang

³ Pera Purwati, Pengaruh penerapan metode drill/latihan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, Dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 04, No.01, 2010, hal.49.

⁴ Sam, Zulfiah. Metode Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2016, hal.206-220.

⁵ Sam, Zulfiah.....2016, hal.206-220.

cocok untuk melatih materi yang bersifat prosedur yaitu metode *drill*.⁶ *Drill* itu sendiri berarti bimbingan, metode drill merupakan cara guru memberikan bimbingan pada siswa dengan memberikan latihan-latihan, hafalan, praktik, dan catatan. Metode *drill* ditujukan agar siswa memiliki wawasan, kecakapan, serta keterampilan. Metode *drill* merupakan cara mengajar dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sekaligus memelihara kebiasaan tersebut.⁷

Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode drill dengan memperhatikan langkah-langkahnya. Dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang sama. Maka perlu adanya strategi belajar mengajar yang tepat. Untuk itu diperlukan upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan cara memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh hasil yang maksimal. Salah satu contoh adalah dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai dengan taraf kemampuan siswa.

Metode *drill* atau latihan yaitu suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Nana Sudjana mengemukakan bahwa metode *drill* yaitu satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.⁸ Sehingga dengan menanamkan pengulangan atau latihan yang bertujuan untuk memantapkan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa arab di MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

⁶ I Nyoman Mardiana, Metode drill untuk meningkatkan hasil belajar, Vol.6, No. 2, *Jurnal of Education Reseach*, 2022.

⁷ Widya Rahma Lestari , Undang Ruslan Wahyudin , Jaenal Abidin, Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 2, 2021, hal.3847-3851

⁸ Hafidz Nur Fauzi, M Arif Darmawan, Penerapan metode Drill dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hasil belajar, dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019, hal.8

MI Ma'arif NU 1 Sokawera merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Lembaga pendidikan tersebut bernaung di bawah bimbingan Kemertian agama dan didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah atau MI adalah sekolah dasar yang mata pelajarannya tidak luput dari pelajaran agama. Salah satunya adalah pelajaran bahasa arab. Mata pelajaran bahasa arab menjadi pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa- siswi madrasah tersebut. Sehingga seorang pendidik juga harus dapat menguasai pelajaran tersebut dengan baik agar siswa juga dapat memahami materi dengan jelas dan mudah mengerti.

Di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas ditemukan fakta-fakta seperti, ada sebagian siswa yang cenderung malas ketika belajar bahasa Arab karena beberapa faktor seperti, kurang lancar dalam membaca dan menulis dan menghafal bahasa Arab, peserta didik kurang memiliki kemauan untuk belajar bahasa Arab, kurangnya keaktifan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab, peserta didik kurang memiliki rasa percaya diri dalam bahasa Arab. Hal inilah yang menjadi penghalang ketercapaian hasil pembelajaran Bahasa Arab yang memuaskan. Sedangkan dalam pembelajaran bahasa arab sebelumnya guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan metode *Qowaid wa tarjamah* atau disebut juga metode baca dan terjemah. Pembelajaran bahasa Arab tidak mudah membalik telapak tangan siswa untuk dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab yang diajarkan. Mengenalkan *mufrodat* saja tidak cukup untuk memenuhi pelajaran bahasa Arab, tetapi dengan cara melatih siswa setiap pembelajaran bahasa Arab berlangsung, dengan cara diulang-ulang untuk mengucapkan mufrodat yang telah dipelajari, setelah dipelajari siswa

dilatih untuk menerjemahkan teks yang sudah dipelajarinya dan menggunakan kalimat yang benar.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian penelitian dengan judul Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi konseptual

Definisi Konseptual ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Implementasi Metode *Drill*

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan, penerapan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Pengertian implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme itu dapat mengandung arti bahwa implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak dapat berdiri sendiri tetapi ada objek yang dapat mempengaruhinya yaitu seperti kurikulum. Dalam konteks implementasi, pendekatan-pendekatan yang telah dikemukakan di atas memberikan tekanan pada proses. Esensinya implementasi merupakan suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk menyalurkan ide/gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam

⁹ Baiq Thufail U, Pembelajaran Mufrodat Bahasa arab melalui penerapan Metode Dril, vol. 4, nomor. 1, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020. hal.72

¹⁰ I Ketut Gunarta, Implementasi pembelajaran yoga dalam meningkatkan konsentrasi belajar di sekolah dasar negeri 1 Sumatera, *jurnal penjamin mutu*, Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017, hlm. 182

bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda.¹¹

Implementasi berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” yang memiliki arti mengimplementasikan. Implementasi bukan sekadar suatu aktivitas, tetapi implementasi juga merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu, guna mencapai tujuan kegiatan.¹²

Dapat dikatakan juga bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Roestiyah N.K, metode pembelajaran *drill* merupakan “suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari”.¹³ Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara terus-menerus untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.¹⁴

¹¹ I Ketut Gunarta,2017, hlm. 182

¹² Unang Wahidin, dkk. Implementasi pembelajaran agama islam berbasis multimedia di pondok pesantren, *Jurnal Pendidikan Islam*,, VOL 10 NO 01, Februari 2021, hal.23

¹³ Uvia Nursehah, RikaRahmadini, Penerapan metode Drill and practice untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT enter kota Serang, *jurnal pendidikan*. Vol 2 No 01 Thn 2021, hal. 73 - 82

¹⁴ Uvia Nursehah, RikaRahmadini, Penerapan metode Drill and practice untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT enter kota Serang, *jurnal pendidikan*. Vol 2 No 01 Thn 2021, hal. 73 - 82

Menurut Winarto Surachman bahwa “metode *drill* disebut metode latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dilakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan”.¹⁵

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang-ulang secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori.

2. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Kosakata adalah sebuah himpunan yang berisi semua kata-kata baru yang nantinya akan digunakan seseorang untuk menyusun sebuah kalimat baru. Kosakata sebagai unsur utama yang menunjang pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan kosakata yang luas dan baik dapat mengantarkan peserta didik menuju pemahaman bahasa Arab yang baik dan mampu berbicara, menulis, dan membaca bahasa Arab dengan baik.¹⁷

Bahasa Arab dapat diartikan sebagai bahasa yang awalnya berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab. Di satu sisi

¹⁵ Basyiruddin Usman, *Metodologi pembelajaran agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2010), hal.55.

¹⁶ Farhurohman, Oman, Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, *Jurnal keilmuan dan kependidikan dasar*, vol.09 No.1, 2017, hlm. 25

¹⁷ Nuril Muridah., dkk, Pengajaran Kosakata untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab, *Uniqbu journal of social sciences (UJSS)*, vol. 1, no. 1, 2020. hal.13-14

bahasa arab adalah bahasa agama, bahasa pemersatu agama islam. dengan bahasa inilah Al-Quran kitab suci umat islam diturunkan.¹⁸

3. MI Ma'arif NU 1 Sokawera

MI Ma'arif NU 1 Sokawera merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Lembaga pendidikan tersebut bernaung di bawah bimbingan kementerian agama dan didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas.

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Dril dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah suatu penerapan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode latihan atau metode dengan kegiatan berupa pengulangan yang dilakukan secara berkali-kali dari sesuatu yang sama untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”. Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab

¹⁸ Pane akhiril, urgensi bahasa arab sebagai alat komunikasi agama islam, *jurnal pengembangan ilmu komunikasi dan sosial*, vol 2, no1, 2018

siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan penelitian ini secara umum ialah untuk mendeskripsikan Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
- b. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang pelaksanaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan upaya yang harus dilakukan untuk membuat peserta didik lebih memahami pembelajaran bahasa Arab melalui metode *drill*.
- 2) Bagi kepala madrasah, sebagai bahan pembinaan kepada guru-guru dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai panduan dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, dan dapat menjadi bahan informasi positif agar memenuhi

standar kompetensi dalam mengajar, sehingga kompetensi yang dimilikinya tersebut dapat berdampak positif bagi peningkatan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik tersebut.

- 4) Bagi Peserta Didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Arab.
- 5) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*.
- 6) Bagi Pembaca, dapat memberikan tambahan informasi serta pengetahuan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berkaitan atau sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh mengenai pokok-pokok pembahasan dalam penelitian ini. Selain mempermudah pembaca, sistematika pembahasan bertujuan agar peneliti lebih terarah dalam proses penulisan hasil penelitian. Dengan hal itu peneliti membagi pokok pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi hal-hal yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II membahas tentang kajian pustaka dan landasan teori, pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Kajian pustaka ini berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian, pada bab ini dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian agar tujuan dapat

tercapai yaitu mencari jawaban atas permasalahan yang penulis teliti. Bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV tentang hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dijelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi persiapan penelitian dan hasil analisis data.

Pada Bab V yaitu berisi penutup, dalam penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dari bab awal hingga akhir dan saran untuk menjadi bahasan masukan untuk perbaikan kedepannya serta keterbatasan dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah suatu penempatan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁹ Sedangkan implementasi secara umum adalah suatu tindakan ataupun pelaksanaan rencana yang telah disusun sedemikian rupa secara cermat, matang, dan rinci. Selain itu, implementasi juga merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.²⁰

Menurut Setiawan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif”. Menurut Harsono, implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

¹⁹ Ali Miftakhu R, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah, *Jurnal keilmuan manajemen pendidikan*, vol.5 No. 02, Desember 2019, hlm.174

²⁰ Achmad Mudrikah, dkk., Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 139.

Pengertian implementasi yang dikemukakan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.²¹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil pemahaman bahwa implementasi adalah penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam suatu aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan serta tindakan tindakan dari sebuah rancangan yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab kata metode berasal dari kata *taraqa*, *yathruquh* (طريقة مصدره يطرق طرق) yang berarti jalan, cara, yang sinonim dengan kata *usūbh* yang berarti jalan, cara, metode dan system. Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan *approach* yang telah dipilih, sifatnya *procedural*.

Sedangkan pembelajaran sendiri merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan sedemikian rupa oleh pihak guru, sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktivitas belajar yang kondusif bagi para siswanya.²²

Dapat disimpulkan metode ialah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Karena itu setelah guru memikirkan bahan pelajaran, maka hendaklah ia memikirkan

²¹ Ali Miftakhu R, Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkuunagn Sekolah, *Jurnal keilmuan manajemen pendidikan*, vol.5 No. 02, Desember 2019, hlm.179

²² Sam, Zulfiah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2.1, 2016, hlm. 206-220.

cara penyampaian bahan tersebut dalam pikiran siswa. Guru harus memikirkan metode yang paling baik untuk menyusun bahan itu, dan menjadikan susunan bahan mata pelajaran itu sebagai mata rantai sambung menyambung. Ibnu khaldun berkata, “Sesungguhnya pembelajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan kecermatan karena ia sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi dan ketelatenan, sehingga menjadi cakap dan professional.” Penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pembelajaran bila penerapannya tanpa didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu. Sehingga metode bisa saja akan menjadi penghambat jalannya proses Pembelajaran, bukan komponen yang menunjang pencapaian tujuan, jika tidak tepat aplikasinya.²³ Oleh karena itu, penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu metode.

Adapun metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik antara lain:

1. Metode pembelajaran langsung

Metode ini merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru guna untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi-materi serta mendapatkan informasi. Model ini sengaja diciptakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, baik untuk guru maupun peserta didik. Sehingga dapat membantu guru untuk mengembangkan pola belajar siswa mengenai pengetahuan-pengetahuan yang telah tersusun sehingga dapat diterima dengan baik dan diimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Model ini didasari dengan teori belajar yang berasal dari prilaku. Jadi, dengan adanya teori prilaku maka peserta

²³ Sam, Zulfiah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2.1, 2016, hlm.206-207

didik akan dapat mengubah pola maupun tingkah lakunya setelah belajar menggunakan metode langsung ini.²⁴

2. Metode Qawaid (tata bahasa) dan Terjemah

Metode ini merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran bahasa arab yang menekankan aspek penerjemahan teks-teks pembelajaran berbahasa arab ke dalam teks bahasa asli siswa dengan menekankan pada aspek tata bahasa.²⁵

3. *Thariqah unzhur wa qul* (lihat dan katakan)

Thariqah unzhur wa qul (lihat dan katakan), yaitu belajar bahasa dengan cara melihat gambar atau tulisan dan kemudian untuk mencoba mengatakan secara langsung.

4. *Thariqah al-su'al wa al-jawab* (metode tanya jawab)

Thariqah al-su'al wa al-jawab (metode tanya jawab), yaitu sebuah metode belajar bahasa dengan melontarkan pertanyaan dan jawaban satu sama lain atau kepada guru.

5. *Thariqah al-'alab al-lughawiyyah* (metode permainan bahasa),

Metode ini didasarkan bahwa belajar bahasa itu pekerjaan berat maka perlu permainan untuk menghilangkan kejenuhan dalam mempelajari *maharah lughawiyyah*.²⁶

C. Metode Drill

1. Pengertian Metode Drill

Metode *drill* merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk

²⁴ Septi Nurjanah, dkk, Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik, *Journal of education, psychology, and counseling*, volume 02 no 01, tahun 2020, hlm 369

²⁵ Awaliyah Musgamy, Tariyah Al-Qawaid wa tarjamah, jurnal pendidikan UIN Malang, vol.04 No. 02, 2015. Hlm. 394

²⁶ Nurul Latifatul Hidayah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab MAHARAH AL-QIRO`AH (keterampilan membaca) Bahasa Arab dengan cara Membaca di depan Kelas dan ditirukan, *Konferensi Nasional Bahasa Arab IV Universitas Negeri Malang*, 2020, hlm. 249

memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Dril merupakan sebuah metode yang membutuhkan skill dan penguasaan yang cukup tinggi, maka guru sebelumnya memberikan latihan haruslah lebih siap terlebih dahulu baik dari segi materi dan soal-soal yang akan dilatihkan, tidak secara spontanitas saja memberi latihan.²⁷

Secara harfiah metode berarti cara. Metode dapat pula diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta-fakta dan konsep-konsep secara sistematis.²⁸

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode dril adalah kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Cara yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengertian metode dril menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- a. Menurut Roestiyah N.K, “metode *drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa

²⁷ I Made Suardiana, Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD, *Journal of Education Action Research* Volume 5, Number 4, Tahun 2021, hlm. 543

²⁸ Hafidh N.Fauzi, M. Arif Darmawan, Penerapan metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 7-8

melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari”.²⁹

- b. Menurut Wahyuni metode *drill* merupakan “praktek pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang atau kontinu yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajarinya”.³⁰
- c. Metode dril adalah suatu cara untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.³¹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori.

2. Tujuan Metode *Drill*

Adapun tujuan penggunaan metode *drill* adalah diharapkan agar peserta didik :³²

²⁹ Nur Maya Badriyatul Jamroh, K Nisa, Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 / No.2: 317-333, Juli 2021, hlm. 320-321

³⁰ Sadana A Diva, Jayanti Putri, Penyelesaian Soal Cerita pada Siswa Diskalkulia ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode Drill, *Jurnal pendidikan matematika*, Vol. 2, No. 1, Maret 2022. hlm 8

³¹ Muhammad Misbahuddin, Andy F Halim, Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas 2 SD SD PKBM Permata Sunnah Sidoarjo, *Jurnal Al-Fawa'id Jurnal agama dan bahasa* Vol. XII No.2 September 2022, hlm.261-262

³² Isih Suminarsih, Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanat, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Volume 1 No. 2 Oktober 2018, hlm. 128-129

- a. Memiliki ketrampilan moroeis/gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olah raga.
 - b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dll.
 - c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll
 - d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka peserta didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
 - e. Pengetahuan peserta didik akan bertambah dari berbagai segi dan peserta didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.
3. Macam-macam Metode *Drill*

Ada tiga macam metode latihan yang masing-masing bisa berdiri sendiri atau bisa merupakan satu urutan yang merupakan kesatuan, yakni:

Pertama: Latihan mekanis; Pada dasarnya latihan ini bertujuan menanamkan kebiasaan dengan memberikan stimulus untuk mendapatkan respon yang benar. Latihan-latihan ini bisa diartikan secara lisan atau tertulis, dan diintegrasikan dengan latihan keterampilan berbicara dan menulis.

Kedua: Latihan bermakna; Latihan bermakna ini dihubungkan dengan konteks atau situasi yang sebenarnya. Pemberian konteks dapat berupa: alat peraga dan situasi kelas.

Ketiga: Latihan komunikatif; Latihan ini menumbuhkan daya kreasi siswa dan merupakan latihan berbahasa yang sebenarnya. Oleh

karena itu, latihan ini sebaiknya diberikan apabila guru merasa bahwa siswa telah mendapatkan bahan yang cukup (berupa kosakata, struktur, dan ungkapan komunikatif) yang sesuai dengan situasi atau konteks yang ditentukan.³³

4. Syarat-syarat Metode *Drill*³⁴

- a. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
 - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
 - 2) Tiap tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - 3) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi.
- b. Latihan latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- c. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan / daya tahan murid, baik segi jiwa maupun Jasmani.
- d. Adanya Pengerahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respon yang salah.
- e. Latihan diberikan secara sistematis
- f. Latihan lebih baik diberikan kepada per orang karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- g. latihan latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.

5. Langkah-langkah Metode *Drill*

Metode *drill* mempunyai langkah-langkah di dalam pembelajaran bahasa Arab, agar pelajaran yang diberikan hendaknya relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Menurut Syaiful

³³ Muhammad Misbahuddin, Andy F Halim, Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas 2 SD SD PKBM Permata Sunnah Sidoarjo, *Jurnal Al-Fawa'id Jurnal agama dan bahasa* Vol. XII No.2 September 2022, hlm.261-262

³⁴ H Hanifah, dkk, Analisis Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II SDN Perumnas 1, *Journal on Education* Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, hlm. 13880-13881

Bahri Djamarah dan Aswan Zain, langkah-langkah penerapan metode *Drill* adalah sebagai berikut:

a. Persiapan:

- 1) Guru menyediakan peralatan yang diperlukan, misalnya: menyediakan buku pelajaran bahasa Arab, alat tulis, buku tulis, serta media pembelajaran pendukung lainnya.
- 2) Menciptakan kondisi anak untuk belajar, misalnya: mengabsen siswa-siswi.
- 3) Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, karna jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira yang bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.

b. Pelaksanaan:

- 1) Guru memberi pengertian atau penjelasan sebelum latihan dimulai dan demonstrasi proses atau prosedur oleh guru dan siswa mengamatinya.
- 2) Guru mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan agar peserta didik melakukan kecepatan dan ketrampilan menurut waktu yang telah di tentukan.
- 3) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masingmasing siswa dapat berkembang.³⁵

c. Evaluasi atau tindak lanjut:

- 1) Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan (metode latihan).
- 2) Siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan.
- 3) Guru bertanya kepada siswa.

³⁵ Isih Suminarsih, Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanaat, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Volume 1 No. 2 Oktober 2018, hlm.128

- 4) Guru meneliti hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.³⁶

6. Kelebihan Metode *Drill*

- a. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam suasana yang sungguh-sungguh lebih mudah melekat dalam ingatan siswa karena seluruh pikiran, perasaan, dan niat terfokus pada pelajaran yang sedang berlangsung. Pengajaran yang baik membuat siswa lebih sopan dan meningkatkan daya ingat mereka, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan keterampilan berpikir mereka dengan lebih baik.
- b. Pengajaran yang baik membuat siswa lebih terorganisir, teliti, dan memiliki daya ingat yang lebih kuat, sehingga memungkinkan mereka memanfaatkan keterampilan berpikirnya dengan lebih baik.
- c. Dengan adanya pengawasan langsung, bimbingan, dan koreksi langsung dari guru, siswa dapat segera memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut. Hal ini jelas menghemat waktu belajar. Selain itu, siswa dapat langsung melihat hasil apa yang telah dicapainya.³⁷

7. Kelemahan Metode *Drill*

- a. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton.
- b. Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius, dapat menimbulkan kebosanan.
- c. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, dapat melemahkan inisiatif maupun kreativitas siswa.³⁸

³⁶ Isih Suminarsih,..... 2018, hlm.128

³⁷ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 91

³⁸ Baiq Tuhfatul Unsi, Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 75

D. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Konsep pembelajaran menurut Corey adalah “suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”. Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan.³⁹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia. Menurut para ahli bahasa, bahasa Arab merupakan salah satu kelompok bahasa Semit Selatan. Bahasa Semit adalah bahasa yang digunakan oleh keturunan Nuh. Saat ini bahasa tersebut adalah salah satu bahasa di dunia. Jumlah penutur di seluruh dunia diperkirakan melebihi 422 juta. Jumlah penuturnya, perkembangannya, dan perjalanan zaman menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa terpenting di dunia.⁴⁰ “Menurut Ghazzawi (1992) dalam Azhar Arsyad (2010), Bahasa arab merupakan salah satu bahasa mayor didunia yang dituturkan oleh lebih dari 200 juta umat manusia.” Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.⁴¹

³⁹ Muhamad Afandi, dkk, Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah, (Semarang: UNNISULA PRESS, Oktober 2013), hlm.15

⁴⁰ Muhamad Afandi, dkk,hlm 14

⁴¹ Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010) hlm. 1

Seperti diketahui, bahasa Arab berkembang dalam konteks sejarah seiring dengan penyebaran agama Islam. Sebaliknya, mempelajari Islam berarti mempelajari bahasa Arab sebagai prasyarat untuk menguasai isi Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama Islam. Oleh karena itu, Al-Quran yang diturunkan dalam bahasa Arab menunjukkan telah terjadi revolusi dalam pembelajaran bahasa Arab. Faktor terpenting dalam mempelajari bahasa Arab adalah faktor agama serta faktor lainnya seperti ekonomi, politik dan sastra. Menurut sejarah, bahasa Arab mulai menyebar ke luar Jazirah Arab pada abad ke-1 H atau abad ke-7 Masehi. setelah penyebaran Islam. Pada masa Kekhalifahan Islam, bahasa Arab menjadi bahasa resmi Arab, melampaui semua bahasa yang ada sebelumnya, seperti bahasa Yunani, Persia, dan lain-lain.

Oleh karena itu, menurut Wan Azura dkk, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa terpenting di dunia. Bahasa terbesar keenam di dunia, dengan sekitar 186 juta penutur, telah ditetapkan sebagai salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Bahasa Arab juga menjadi bahasa dunia dalam arus pendidikan global. Berdirinya satuan pendidikan dan lembaga pendidikan di luar negara-negara Arab, misalnya Amerika, Inggris Raya, termasuk Malaysia, membuktikan diterimanya bahasa ini di tingkat internasional. Maka pembelajaran bahasa asing terutamanya bahasa Arab adalah untuk pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan mahupun menulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut kemahiran berbahasa (maharat al-lughah). Kemahiran tersebut terbahagi kepada empat kemahiran iaitu mendengar (maharat al-istima' / listening skill), bertutur (maharat almuhadathah / speaking skill), membaca (maharat al-qiraah/reading skill) dan menulis (maharat al-kitabah / writting skill). Kemahiran mendengar dan membaca dikategorikan ke dalam kemahiran reseptif

(al-maharat al-istiqbaliyyah / receptive skills) sementara kemahiran bertutur dan menulis dikategorikan ke dalam kemahiran produktif (al-maharat alintajjiyyah/productive skills).⁴²

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan Pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai empat keterampilan berbahasa; mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara dan menggunakannya hanya untuk berkomunikasi. Pembelajaran unsur-unsur berbahasa seperti kosa kata, ejaan, tata bahasa dan ejaan merupakan aspek yang menunjang penguasaan keempat keterampilan tersebut. Pendekatan yang dianjurkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pendekatan komunikatif. Littlewood dalam Nababani menjelaskan bahwa pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang memadukan fungsi bahasa dan tata bahasa. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan pembelajaran bahasa.⁴³

3. Gaya Belajar Peserta Didik

Menurut Bob Samples dalam bukunya *Opening/ Wholemind: Parenting and Teaching Tomorrow's Children Today* gaya belajar adalah cara yang lebih disukai untuk memproses pengalaman dan informasi.⁴⁴ Gaya belajar juga bisa dikatakan kebiasaan yang mencerminkan cara kita memperlakukan pengalaman yang kita peroleh melalui modalitas.

Pengetahuan tentang gaya belajar ini sangat penting bagi seorang pendidik. Dengannya pendidik dapat:

⁴² Zamri Ahmad, Ibtisam Abdullah, and Fakultas Pengajian Islam. "Metode pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab berasaskan empat kemahiran." *Prosiding Seminar Pengajaran & Pembelajaran Bahasa Arab*. 2014. Hlm. 02

⁴³ Zamri Ahmad, dkk..... hlm. 03

⁴⁴ Deisye Supi, Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa, *Journal on Education*, Volume 05, No. 03, Maret-April 2023, hlm. 6997-6998

- a. Dapat mengorkestrasi variasi pengalaman yang ditawarkan kepada anak.
- b. Berusaha untuk menegakkan integritas pemikiran metaforis dan rasional serta mengajarkan anak untuk menghormati luasnya pikiran.
- c. Mengikis keterampilan reduktif tertentu.

Gaya belajar terbagi kepada tiga macam yaitu: visual, auditori dan kinestetik (V-A-K).

- a. Visual (belajar dengan cara melihat)

Bagi peserta didik yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak/dititikberatkan pada peragaan/media, ajak mereka ke obyek-obyek yang berkaitan dengan peserta didikan tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada peserta didik atau menggambarkannya di papan tulis. Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku peserta didikan bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detildetilnya untuk mendapatkan informasi.⁴⁵

⁴⁵ Deisye Supi, Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa, *Journal on Education*, Volume 05, No. 03, Maret-April 2023, hlm. 6997-6998

b. Auditori (belajar dengan cara mendengar)

Gaya pembelajaran auditori merupakan cara pembelajaran yang menekankan fungsi pendengaran. Individu ini lebih dominan menggunakan indra pendengaran mereka. Seseorang individu yang cenderung dengan pendekatan ini perlu mengingat penerangan melalui bacaan kuat atau menggerakkan bibir ketika mempelajari sesuatu. Individu ini juga mempunyai daya pendengaran yang hebat dan ini merupakan kekuatan untuk mereka, Oleh yang demikian, pelajar-pelajar yang cenderung dengan pembelajaran ini akan mengukuhkan ingatan dalam mendengar semula rakaman pita audio.⁴⁶

c. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)

Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Peserta didik yang bergaya belajar ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan. Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik:

- 1) Jangan paksaan anak untuk belajar sampai berjam-jam.
- 2) Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya (contohnya: ajak dia baca sambil bersepeda, gunakan objek sesungguhnya untuk belajar konsep baru).
- 3) Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar.

⁴⁶ Faridah Mahadi, dkk, Gaya Pembelajaran: Visual, Auditori dan Kinestetik, *Journal of Humanities and Social Sciences*, Volume. 4, 2022, hlm. 29-36

- 4) Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan.
- 5) Izinkan anak untuk belajar sambil mendengarkan musik.⁴⁷

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah pustaka untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, penelitian karya Erni dengan judul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat pendek Siswa TKIT AL-Husna Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kampar”. Di dalam skripsi tersebut mengkaji tentang metode drill dalam kemampuan hafalan surat pendek. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode drill. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Erni hanya fokus pada hafalan surat pendek sedangkan peneliti adalah pembelajaran bahasa arab. Kemudian pada tempat penelitian sangatlah berbeda karena peneliti Erni di TKIT sedangkan peneliti di MI kelas IV.⁴⁸

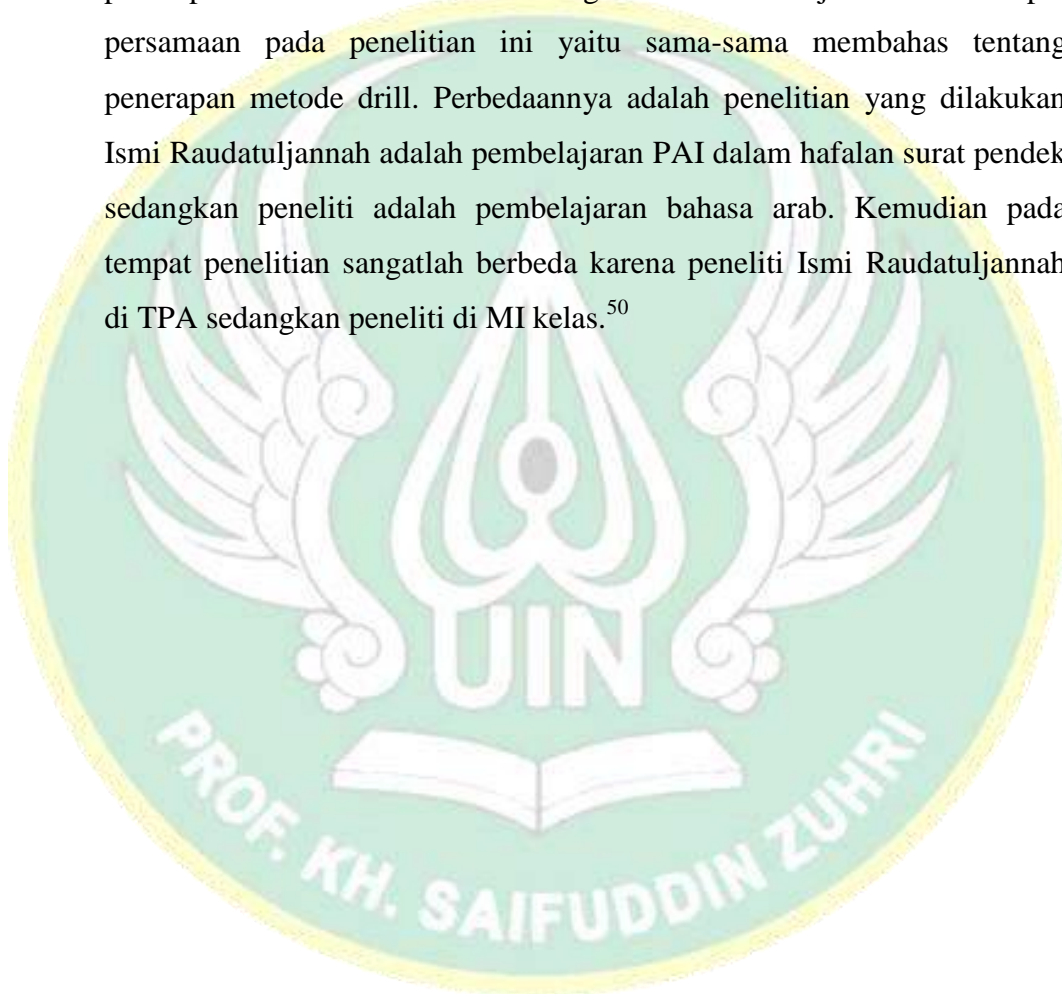
Kedua, penelitian karya Rizky Halaliyah dengan judul “Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada anak Tunagrahita Jenjang SMA DI SLB Paedagogia Surabaya”. Di dalam skripsi tersebut mengkaji tentang metode drill dalam pembelajaran AL-Qur’an. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode drill. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Rizky Halaliyah adalah pembelajaran Al-Qur’an sedangkan peneliti adalah pembelajaran bahasa arab. Kemudian pada

⁴⁷ Ahmad Muradi, Bahasa Arab dan Pembelajarannya diTinjau dari Berbagai Aspek, (Jogjakarta: Pustaka Prisma, Januari 2011) hlm. 171

⁴⁸ Erni, *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat pendek Siswa TKIT AL-Husna Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kampar*, Skripsi. (Pekanbaru, Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2019)

tempat penelitian sangatlah berbeda karena peneliti Rizky Halaliyah di SMA di SLB Tunanetra sedangkan peneliti di MI kelas IV.⁴⁹

Ketiga, penelitian karya Ismi Raudatuljannah dengan judul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami’ Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Di dalam skripsi tersebut mengkaji tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode drill. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Ismi Raudatuljannah adalah pembelajaran PAI dalam hafalan surat pendek sedangkan peneliti adalah pembelajaran bahasa arab. Kemudian pada tempat penelitian sangatlah berbeda karena peneliti Ismi Raudatuljannah di TPA sedangkan peneliti di MI kelas.⁵⁰



⁴⁹ Rizky Halaliyah, *Implementasi metode drill dalam pembelajaran bahasa arab pada anak Tunagrahita SMA di SLB Paedagogia Surabaya*, skripsi (Surabaya, pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2019)

⁵⁰ Ismi Raudatuljannah, *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami’ Ngaglik Sleman Yogyakarta*, Skripsi.(Yogyakarta, pendidikan agama islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta,2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yakni MI Ma'arif NU 1 Sokawera untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan situasi pembelajaran yang ada mulai dari aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) hingga aktivitas (*activity*) yang ada di dalamnya di mana antara aspek yang satu dengan yang lain saling berinteraksi.

Adapun pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat di dalam kasus yang diteliti. Kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dalam penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian.⁵¹ Dengan penelitian studi kasus ini, peneliti berupaya untuk memahami dan menggali implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera, baik melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah dan wali kelas IV. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian hingga melakukan pengamatan terhadap

⁵¹ Dimas A, dkk, Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal pendidikan sains dan komputer*, vol. 3, no. 1, 2023, hal. 3

kegiatan-kegiatan pembelajaran bahasa arab di MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Ma'arif NU 01 Sokawera yang beralamatkan di desa Sokawera RT 05 RW 02 Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

a. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Sokawera merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Lembaga pendidikan tersebut bernaung di bawah bimbingan kementerian agama dan didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sokawera terletak di desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jalan Puteran RT 05 RW 02 Sokawera. Karena terletak dalam jantung desa Sokawera dengan desa yang lain maka letak MI Ma'arif NU 01 Sokawera ini sangat strategis. Selain itu juga dari arah utara maupun arah selatan dapat dengan mudah menjangkau MI Ma'arif NU 01 Sokawera.

b. Adapun profil tempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	MI Ma'arif NU 01 Sokawera
Alamat	Desa Sokawera Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
NPSN	20337868

NSB/NSM	022451740418601/ 112330217126
Nama Yayasan	LP, Ma'arif NU Cabang Banyumas
Alamat Yayasan	Jln. Sultan Agung Purwokerto
Akreditasi	A
Tahun pendirian	1 Januari 1969
Tahun beroperasi	1 Januari 1969
Status Tanah	Hak Pakai

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mempersiapkan berbagai macam yang diperlukan untuk melaksanakan pendahuluan skripsi. Adapun terdapat beberapa hal yang disiapkan yaitu peneliti menyusun pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bekal nantinya saat melaksanakan penelitian ditempat yang sudah ditentukan. Tahap persiapan pada penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada bulan juni sebelum pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini peneliti melaksanakan mengenai program yang telah disusun dalam tahapan persiapan, yaitu tahapan mencari data yang diperlukan berdasarkan tujuan yang diinginkan peneliti. Tahap pelaksanaan penelitian pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari-februari.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahapan akhir yang mana peneliti menganalisis dan menyusun mengenai hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Tahap penyelesaian, peneliti menganalisis dan menyusun hasil yang telah didapat saat penggalan data selama dua bulan pada bulan februari - maret.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan informan. Dimana informan merupakan sumber yang informasi sesuai dengan fakta kondisi di lapangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan siapa yang akan menjadi subjek yang berhubungan dengan tema pembahasan skripsi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Guru kelas IV yaitu Ibu Mutrofin, peserta didik, serta Kepala Sekolah Ibu Isyarotul Khairiyah. Mereka dipilih karena memiliki keterkaitan dengan tema pembahasan skripsi yang sedang diteliti, yaitu tentang implementasi metode drill dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera. Guru kelas IV dan Kepala Sekolah merupakan individu yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan penelitian ini, Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian yang tepat akan memberikan data yang valid dan relevan dengan tema penelitian.

2. Subjek Penelitian

Pada situasi objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi metode dril dalam pembelajaran kosakata bahasa arab di

kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi partisipan (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) maupun dokumentasi.⁵² Beberapa macam instrument untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Zuriah, wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan. Teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.⁵³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara selayaknya dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan data yang mendalam yang tidak mungkin didapat dengan angket karena pewawancara dapat

⁵² Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *An-Nuur* 13.2 (2023)

⁵³ Feny R. Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 13

menanyakan lagi untuk jawaban-jawaban yang kurang lengkap. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁵⁴

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti menggali informasi dengan berbagai pihak yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Sokawera dan wali kelas IV. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya penelitian sudah menyiapkan bahan yang akan ditanyakan kepada informan sebelum wawancara dilakukan.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang sangat lazim dipakai dalam penelitian kualitatif, penelitian berbasis teknik observasi dalam kancah penelitian dunia telah lama didominasi oleh observasi dengan mengandalkan indra penglihatan (visual) sebagai alat superior dibanding indra pendengaran (auditif) yang sampai saat ini masih inferior dan minim dilakukan. Hal ini dapat kita temukan pada catatan lapangan sangat bergantung dengan apa yang kita lihat secara visual, baik oleh mata peneliti maupun mata kamera sebagai alat bantu dalam mengobservasi. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial yang sukar untuk diketahui dengan metode lainnya. Dari hasil observasi kita akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya.⁵⁵

Peneliti secara langsung turun ke lapangan atau lokasi penelitian yaitu di MI Ma'arif NU 01 Sokawera untuk mengamati

⁵⁴ Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian". Skripsi Universitas Islam Negeri Makassar, 2021

⁵⁵ Ichsan Arhamudin Ali, Metode Pengumpulan data Penelitian Musik Berbasis Observasi Audit, *Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, Vol. 2 No. 2 Th. 2020, Hal 86

kegiatan yang dilakukan informan melalui pengamatan secara langsung dan berkala guna untuk memperoleh informasi yang kredibel dan jelas mengenai implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas.

3. Teknik Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa lampau. Peneliti harus memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen sehingga mendapatkan informasi yang valid sesuai dokumen yang ada di lapangan.

Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Sebagian besar data laporan, artefak, foto, dan lainnya sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui kejadian yang pernah terjadi di masa silam. Secara detail bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flasdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.⁵⁶

E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diterima banyak orang. Dari data yang diperoleh, maka

⁵⁶ M. Rizal, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Malang: Pradina Pustaka, 2022), hlm.

dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu:⁵⁷

1. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum memilih hal yang pokok dan memfokuskan dalam hal yang penting, di cari tema dan polanya. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁸

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah dilakukan reduksi, kemudian selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah memahami mengenai apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)/verifikasi (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru karena sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa gambaran atau deskriptif suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas dan berupa kausak atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁹

⁵⁷ Muhammad Mushfi, Abwabun Naim, Tipologi interaksi social dalam meningkatkan karakter disilin siswa, *jurnal Edureligia* Vol. 04, No. 01, 2020, hlm. 53.

⁵⁸ Nurwulan, *Metode penelitian*, (Jakarta, Gruopedia, 2021) hal.108

⁵⁹ Nurwulan, *Metode penelitian*, (Jakarta, Gruopedia, 2021) hal.108

F. Uji Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian kualitatif, merupakan pengakuan atau keyakinan bagi pembaca, bahwa hasil penelitian telah dilakukan dengan menggunakan cara yang benar. Misalnya wawancara telah tepat dilakukan dengan wawancara mendalam atau diskusi kelompok terarah.

Salah satu pendekatan untuk mengukur validitas dalam penelitian kualitatif dengan triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi dari data/informasi dengan menggunakan metode wawancara yang berbeda dalam satu penelitian dalam kurun waktu tertentu, untuk menguji daya dapat dipercaya berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara beragam, dan waktu yang berbeda.⁶⁰

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini adalah teknik memastikan dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda. Contohnya yaitu: membandingkan data yang didapat saat observasi dengan wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka penelitian melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.⁶¹

3. Triangulasi Metode

Teknik metode ini adalah teknik untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh saat penelitian ataupun mengecek keabsahan penemuan dari kegiatan penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan

⁶⁰ Nunung Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamikas Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 214.

⁶¹ Nunung Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamikas Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 214.

menggunakan teknik lebih dari satu untuk mendapatkan data yang sama.⁶²



⁶² Lexy J, Moloeng, metode penelitian kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 189

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
(Realisasi Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa
Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten
Banyumas)

A. Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Sokawera dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan secara langsung. Wawancara terhadap pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, wali kelas IV, serta peserta didik kelas IV; dan berdasarkan dokumentasi. Maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Kegiatan awal tahap implementasi yang dilakukan seorang guru kelas adalah tahap perencanaan. Perencanaan ini merupakan persiapan belajar mengajar yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa. Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pengimplementasian metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan yaitu pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru kelas jauh-jauh hari sebelum proses pembelajaran dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Ibu Mutrofin, S.Pd.I memberikan penjelasan bahwa guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran di

kelas. RPP disusun dan dirancang secara sederhana, efektif, dan efisien untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Dalam pernyataannya sebagai berikut:

“Sebelum mengajar menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran ada beberapa yang harus disiapkan seperti menentukan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan adanya perencanaan, guru akan lebih memiliki arah dan tujuan yang jelas dan lebih memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut”.⁶³

Perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Mutrofin sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* adalah menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup beberapa inti, yaitu menentukan mata pelajaran, menentukan pembagian waktu, menentukan tahapan kegiatan dalam pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran metode *drill* dalam pembelajaran bahasa arab yang *pertama* adalah menentukan materi yang akan diterapkan dalam pembelajaran tersebut, dimana guru sudah menentukan materi berdasarkan mata pelajaran tersebut. Adapun guru memilih materi pembelajaran tentang profesi dalam bahasa arab.⁶⁴

Rencana pelaksanaan pembelajaran *kedua* adalah guru menentukan pembagian waktu yang dibutuhkan dalam menerapkan pembelajaran metode *drill* dalam pelajaran bahasa arab. Menentukan waktu yang dibutuhkan, guru menimbang bobot dari setiap kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan tersebut dilakukan dengan waktu 2 JP (35x2

⁶³ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

Menit) dengan pembagian waktunya yaitu pembukaan 10 menit, kegiatan inti 55 menit dan penutup 5 menit.⁶⁵

Rencana pelaksanaan pembelajaran *ketiga* adalah guru menyusun tahapan kegiatan dalam pembelajaran bahasa arab di kelas IV dengan cara menuliskan beberapa tahapan yang telah disebutkan bahasa arab.

Dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Arab kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera yang diterapkan terdiri dari beberapa langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk pembelajaran. Dengan adanya tujuan, seorang guru memiliki arah dan sasaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Langkah pembelajaran akan lebih terarah jika tujuan pembelajaran sudah terstruktur dan jelas. Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana dan prasarana, serta kesiapan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah agar peserta didik dapat mengetahui bahasa asing serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan”.⁶⁶

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia sebagai bahasa asing adalah untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab serta belajar

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

ilmu dan kebudayaan Arab melalui literatur berbahasa Arab selama mengembangkan studinya.

b. Menentukan materi pembelajaran

Merupakan materi pembelajaran yang hanya mencakup garis besar bahan ajar yang menjelaskan topik pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, adalah bab 2 tentang profesi. Hal ini mencakup pembelajaran mengenai apa saja profesi yang ada di sekitar kita dengan menggunakan kosakata Bahasa Arab. Berikut kosakata bahasa arab yang diajarkan:

موظف = Pegawai Laki-laki

موظفة = Pegawai perempuan

ممرضة = perawat

طبيب = Dokter Laki-laki

طبيبة = Dokter Perempuan

تاجر = Pedagang Laki-laki

تاجرة = Pedagang perempuan

مهندس = insinyur laki-laki

مهندسة = insinyur perempuan

فلاح = petani

c. Menentukan metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang menentukan

keberhasilan proses pembelajaran di kelas adalah pemilihan model pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Tanpa metode pembelajaran, kegiatan belajar tidak akan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mengetahui berbagai model serta metode pembelajaran. Hal ini akan berhasil jika guru mampu menguasai serta memilih model dan metode pembelajaran secara tepat dalam penerapannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, selaku guru kelas IV, menyatakan pendapatnya tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

“Salah satu model pembelajaran yang paling efektif untuk pembelajaran Bahasa Arab adalah menggunakan metode *drill*, karena Metode *drill* itu lebih ke mengulang-ulang dan latihan materi, jadi menurut saya lebih cocok untuk mereka yang ingin belajar bahasa Arab dan baru belajar bahasa Arab. Dengan mengulang-ulang materi dan mendapat latihan mereka dapat lebih mudah memahami materi”.⁶⁷

Ibu Mutrofin menerapkan metode drill karena dinilai lebih efektif untuk para peserta didik kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera, karena mengulang-ulang akan lebih mudah untuk memahami materi. Dengan seringnya mengulang materi khususnya dalam kosakata bahasa arab, peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi bahasa arab.⁶⁸

d. Menentukan pendekatan pembelajaran

Pendekatan merupakan sekumpulan asumsi tentang hakikat bahasa, pengajaran bahasa, dan belajar bahasa. Jadi

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

pendekatan pembelajaran merupakan gagasan atau prinsip yang digunakan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.

Ibu Mutrofin, S.Pd.I, mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan pendekatan komprehensif. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan komprehensif terdiri dari tahap perencanaan, prosedur pembelajaran dan implikasi pembelajaran yang terdiri dari tahap orientasi, eksplorasi, pemantapan dan kesimpulan pembelajaran. Pendekatan komprehensif juga menekankan 4 keterampilan berbahasa pada proses pembelajaran.⁶⁹

e. Fasilitas dan sumber belajar

Di MI Ma'arif NU 1 Sokawera, fasilitas untuk belajar mengajar sudah cukup baik dan lengkap untuk pembelajaran bahasa arab. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, sumber belajar yang digunakan guru untuk mengajar masih menggunakan media cetak seperti, Buku Paket Bahasa Arab Kelas IV, Modul Al Mizan Kelas IV, dan Evaluasi Al Mizan Kelas IV.

f. Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan kegiatan salam kemudian berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Untuk meningkatkan kedisiplinan, guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. Kemudian guru memberikan tepuk semangat kepada peserta didik untuk menambah semangat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Pukul 11.30 WIB di MIMANUSA Sokawera

dipelajari serta mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab didalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberikan materi yang akan dipelajari. Untuk melakukan penilaian guru membentuk beberapa kelompok kecil untuk menghafalkan kosakata yang sudah dipelajari dan jika sudah hafal maju ke depan satu persatu atau dengan temannya.

Pada kegiatan penutup, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, maka peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan tanya jawab. Selanjutnya guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan dan memberikan tugas untuk dikumpulkan pertemuan selanjutnya serta menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama-sama dan salam

g. Menentukan evaluasi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan Ibu Mutrofin, S.Pd.I, yaitu menggunakan tes bahasa seperti tes

pengetahuan, tertulis, lisan, dan keterampilan. Untuk tugas harian, peserta didik diminta mengerjakan latihan soal yang ada di buku Evaluasi Al Mizan.

2. Pelaksanaan dalam Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas

Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan cara mengulang-ulang materi dalam bahasa Arab sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian, penerapan metode drill dianggap mudah, efisien dan cocok diterapkan pada saat pembelajaran bahasa arab yang banyak kosakata arabnya dengan tujuan peserta didik mampu membedakan bunyi bahasa secara tepat dan benar sampai peserta didik mampu melafalkannya dengan lancarr.

Pemilihan metode yang tepat akan menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi efektif, tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah tercapai. Demikian pemilihan metode *drill* dianggap tepat dan efektif. Pengertian metode drill dari segi kebahasaan adalah metode latihan yang merupakan cara mengajar baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Kebiasaan tertentu yang ditanamkan kepada anak tidaklah mudah maka dengan menggunakan metode *drill* yaitu dengan melakukan latihan secara berulang-ulang akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi bahasa arab dan mampu menghafal kosakata bahasa arab dengan baik.

a. Hasil Pengamatan Pertama

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 januari 2024 secara langsung dalam proses pelaksanaan

pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁰

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dengan nada semangat, tujuannya adalah menarik perhatian siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dan dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa atas perintah guru. Setelah berdo'a guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Selanjutnya Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Contoh kaitan materi yang disampaikan guru yaitu sebagai berikut:

“anak-anak karena kita akan belajar tentang profesi atau pekerjaan. Coba sebutkan apa saja profesi yang ada disekitar kita? Nah kali ini kita akan belajar mengenai profesi apa saja yang ada di sekitar kita dalam bahasa arab”.⁷¹

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab didalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Kemudian guru

⁷⁰ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 15 Januari 2024 pukul 09.40 WIB.

⁷¹ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 15 Januari 2024 pukul 09.40 WIB.

menanyakan kepada peserta didik tentang profesi itu apa dan menjelaskannya secara singkat.

Setelah itu guru meminta siswa untuk menutup modul dan buku paket yang ada di meja. Guru menuliskan materi yang akan di pelajari di papan tulis yaitu kosakata arab tentang profesi. Guru hanya menuliskan kosakata arabnya saja tanpa arti atau terjemahnya. Kemudian peserta didik diminta untuk menulisnya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menulis.

Setelah peserta didik selesai menulis, kemudian anak-anak diminta mendengarkan guru untuk memulai pembelajarannya yaitu dengan menggunakan metode drill. Guru mulai melafalkan kosakata pertama, lalu peserta didik ikut melafalkan sesuai dengan yang diucapkan oleh guru. Guru mengulang-ulang kosakosa tersebut sebanyak 3-5 kali dengan diikuti peserta didik. Setelah itu guru mengartikan kosakata tersebut. Kemudian guru melafalkannya kembali kosakata tersebut dengan artinya secara berulang-ulang. Setelah selesai kosakata pertama guru melanjutkan kosakata arab yang kedua dengan pola latihan yang sama bersama peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sampai kosakata terakhir. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi dua bagian, yaitu anak laki-laki dan perempuan sesuai dengan tatanan bangkunya. Anak laki-laki sebelah kanan dan anak perempuan sebelah kiri. Kemudian guru mengetes hafalan peserta didik dengan meminta bangku sebelah kanan yaitu siswa laki-laki untuk melafalkan kosakata arabnya dan bangku sebelah kiri yaitu siswa perempuan untuk menerjemahkannya.

Kemudian peserta didik yang sudah hafal diminta maju ke depan satu persatu atau bersama teman sebangkunya secara

bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Setelah peserta didik sudah maju semua, guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan kosakata yang sudah dipelajari secara acak. Hal ini bertujuan mengasah pikiran peserta didik agar dapat mengingat hafalannya meskipun secara acak. Selanjutnya untuk melakukan penilaian siswa diminta mengerjakan soal di buku Evaluasi Al Mizan sesuai materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran yang telah dipelajari di buku Evaluasi Al Mizan untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan bersama dan memberi motivasi tentang betapa menyenangkan belajar Bahasa Arab dan tidak sesulit apa yang dibayangkan. Kemudian kelas ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama. Guru menutup pembelajaran dengan salam.⁷²

Setelah Setelah peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Januari 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, terbukti dengan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, meskipun terjadi sedikit kegaduhan namun guru kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera

⁷² Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 15 Januari 2024 pukul 09.40 WIB.

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat mengatasinya dengan cara memberikan perhatian penuh dan kesabaran yang maksimal dan dalam kegiatan pembelajaran guru berpedoman pada bahan ajar yang digunakan.

a. Hasil Pengamatan Kedua

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2024 secara langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁷³

Pada kegiatan pembuka guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa untuk berdoa dengan membaca basmallah dan do'a belajar. Agar siswa tetap semangat dan fokus, guru meningkatkan semangatnya dengan tepuk semangat. Kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta dilanjutkan absensi kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas agar suasana belajar menjadi nyaman. Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai bentuk apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab di dalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tentang profesi itu apa dan menjelaskannya secara singkat. Sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu teks cerita arab

⁷³ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 09.40 WIB.

tentang profesi, guru mulai membacakan teks cerita arab tersebut, lalu siswa diminta untuk mendengarkannya. Setelah selesai, guru kembali melafalkan teks cerita arab dengan 2-3 kata lalu peserta didik menirukannya. Kegiatan tersebut dilakukan sampai teks bacaan arab selesai. Kemudian guru melakukannya secara berulang-ulang agar peserta didik dapat membaca teks bacaan arab tersebut dengan lancar.

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan bersama teman sebangkunya secara bergantian untuk membaca teks cerita arab. Tidak lupa guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama siswa lainnya. Kemudian siswa mengerjakan soal di buku *Evaluasi Al Mizan* sesuai materi yang dipelajari. Kemudian soal yang sudah dikerjakan dikoreksi secara bersama.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi apa yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut dan memberikan kesimpulan secara bersama. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya. Sebelum pembelajaran ditutup, guru mengajak siswa untuk menyanyikan kosakata yang telah dipelajari sekali lagi. Guru memberikan tugas mengenai pembelajaran yang telah dipelajari di buku *Evaluasi Al Mizan* untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama kemudian diakhiri dengan salam.⁷⁴

Setelah peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 22 Januari 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti dengan semangatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari

⁷⁴ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 09.40 WIB.

hasil pembelajaran tersebut ada beberapa peserta didik yang kurang memahami materi secara individu hal ini dikarenakan beberapa faktor.

b. Hasil Pengamatan ketiga

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 februari 2024 secara langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera menggunakan langkah-langkah yang terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁷⁵

Pada kegiatan pembuka guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa untuk berdoa dengan membaca basmallah dan do'a belajar. Agar siswa tetap semangat dan fokus, guru meningkatkan semangatnya dengan tepuk semangat. Kemudian guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta dilanjutkan absensi kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas agar suasana belajar menjadi nyaman. Guru mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebagai bentuk apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab didalam tas masing-masing. Kemudian guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tentang profesi itu apa dan menjelaskannya secara singkat. Setelah itu guru meminta siswa untuk menutup modul dan buku paket yang ada di meja. Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis yaitu kosakata arab tentang profesi. Guru

⁷⁵ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 5 Februari 2024 pukul 09.40 WIB.

hanya menuliskan kosakata arabnya saja tanpa arti atau terjemahnya. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskannya. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menulis. Setelah peserta didik selesai menulis, kemudian anak-anak diminta mendengarkan guru untuk memulai pembelajarannya yaitu dengan menggunakan metode drill. Guru mulai melafalkan kosakata pertama, lalu peserta didik ikut melafalkan sesuai dengan yang diucapkan oleh guru. Guru mengulang-ulang kosakata tersebut sebanyak 3-5 kali dengan diikuti peserta didik. Setelah itu guru mengartikan kosakata tersebut. Kemudian guru melafalkannya kembali kosakata tersebut dengan artinya secara berulang-ulang. Setelah selesai kosakata pertama guru melanjutkan kosakata arab yang kedua dengan pola latihan yang sama bersama peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sampai kosakata terakhir.

Kemudian peserta didik yang sudah hafal diminta maju ke depan satu persatu atau bersama teman sebangkunya secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya. Setelah peserta didik sudah maju semua, guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan kosakata yang sudah dipelajari secara acak. Hal ini bertujuan mengasah pikiran peserta didik agar dapat mengingat hafalannya meskipun secara acak. Selanjutnya untuk melakukan penilaian siswa diminta mengerjakan soal di buku Evaluasi Al Mizan sesuai materi yang dipelajari.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi apa yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut dan memberikan kesimpulan secara bersama. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran pertemuan selanjutnya. Sebelum pembelajaran ditutup guru mengajak siswa untuk menyangkikan kosakata yang telah dipelajari sekali lagi. Guru memberikan tugas mengenai

pembelajaran yang telah dipelajari di buku Evaluasi Al Mizan untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama kemudian diakhiri dengan salam.⁷⁶

Setelah penelitian mengamati kegiatan pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera selesai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, terbukti dengan tertibnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas walaupun terjadi sedikit kegaduhan tetapi guru kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera dapat mengatasinya dengan cara memberikan perhatian penuh dan kesabaran yang maksimal. Dalam kegiatan belajar mengajar guru mengacu kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan melaksanakan kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, kegiatan inti guru menerapkan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab yaitu pada materi tentang profesi, dan penutup dengan mengevaluasi peserta didik mengerjakan evaluasi Al-Mizan. Dalam pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat sangat puas ketika maju untuk melafalkan kosakata bahasa arab dan membaca teks cerita bahasa arab dengan lancar. Pada hakikatnya siswa sangat menyukai ketika mampu memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

3. Evaluasi Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi juga

⁷⁶ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 5 Februari 2024 pukul 09.40 WIB.

berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera menggunakan beberapa macam tes pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes keterampilan. Tes tertulis dilakukan setiap akhir pertemuan seperti menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, mengartikan kosakata, membuat kalimat, menyempurnakan kalimat, dan latihan soal di buku Evaluasi Al Mizan. Kemudian tes lisan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membaca dan menghafalkan kosakata secara bergantian di depan kelas. Sedangkan tes keterampilan dibagi menjadi tiga jenis yaitu tes keterampilan menyimak, membaca dan menulis. Untuk tes keterampilan menyimak dilakukan dengan cara guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian untuk tes keterampilan membaca dilakukan dengan cara guru meminta siswa untuk membaca kosakata yang telah dipelajari dan menirukan apa yang telah diucapkan oleh guru. Selanjutnya untuk keterampilan menulis dilakukan dengan cara guru menilai tulisan peserta didik, menjodohkan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan. Hal ini sesuai dengan Wawancara dengan guru kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera yaitu Ibu Mutrofin, S.Pd.I, tentang evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode drill pembelajaran bahasa arab dikelas IV.

“Pada tahap evaluasinya saya menggunakan beberapa penilaian. Untuk tes tertulis anak-anak diperintahkan untuk menjodohkan gambar sesuai kosakata yang benar, mengartikan kosakata, membuat kalimat, dan latihan soal di buku Evaluasi Al Mizan. Kemudian ada tes lisan yaitu anak-anak diminta maju kedepan untuk membaca dan menghafalkan kosakata secara bergantian. Kemudian yang terakhir ada tes keterampilan yaitu guru melakukan tanya jawab tentang kosakata kepada siswanya, anak-anak diminta untuk membaca teks dan menirukan kosakata yang diucapkan guru. Selanjutnya

siswa mendeskripsikan gambar dan mencari arti dari kosakata sesuai gambar yang disajikan oleh guru.”⁷⁷

Untuk menunjang keberhasilan evaluasi peserta didik, guru berkewajiban untuk membimbing peserta didik melakukan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus menggunakan model dengan media pembelajaran yang sesuai, sumber belajar, dan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran di kelas. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di kelas IV MI Ma’arif NU 1 Sokawera dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik mengenai kelancaran membaca bacaan bahasa arab dengan baik dan hafalan kosakata yang baik dan benar.

Penggunaan metode drill menjadi sebuah keberhasilan bagi peserta didik di MI Ma’arif NU 1 sokawera. Banyak peserta didik yang mampu menguasai bahasa arab dari hafalan kosakata yang baik dan cara membaca teks bahasa arab dengan baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab.

Adapun dalam menggali data dengan teknik wawancara, peneliti menggali perbedaan sebelum dan sesudah metode drill diterapkan. Berikut wawancara kepada peserta didik sebelum menggunakan metode drill :

“Sebelum menggunakan metode dril, saya merasa bosan ketika belajar bahasa arab karena hanya mengandalkan menulis dan mengerjakan soal, jadi saya merasa kurang paham dengan materi bahasa arab” kata Abi

“Ketika pembelajaran berlangsung saya merasa ngantuk ketika guru sedang menjelaskan materinya” kata Azra

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV pada hari Senin, 15 januari 2024 pukul 11.30WIB.

“Biasanya kalau sudah selesai materinya bu guru memberi memberi soal tapi saya bingung mengerjakannya karena kurang paham” kata Anisa.⁷⁸

Adapun perbedaan sesudah menggunakan metode *drill* dalam wawancara kepada beberapa peserta didik sebagai berikut:

“setelah menggunakan metode *drill* saya jadi lebih paham dan lebih menguasai materi bahasa arab” kata Azra dan Anisa

“saya senang dengan metode ini karena saya bisa hafal kosakata” kata Aqila

“metode ini membuat saya bisa lancar membaca teks cerita arab yang buguru baca” kata Sofil⁷⁹

Hal yang dikatakan peserta didik tersebut juga didukung dengan ekspresi dan kondisi kelas yang peneliti amati, dimana mereka sangat senang dan antusias ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Rasa senang serta antusias juga terlihat ketika peserta didik berebut dalam menyetor hafalan kosakata bahasa arab kepada guru karena mereka merasa mampu dan menguasai materi yang telah dipelajari. Bahkan peserta didik sampai berebut untuk maju menyetorkan kosakata yang telah mereka hafal dengan semangat. Dapat disimpulkan dari wawancara dengan siswa tersebut bahwa penggunaan metode *drill* sudah sangat tepat dalam pembelajaran bahasa arab di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera.

Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan, proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan harapan. Ini direfleksikan dengan meningkatnya minat belajar peserta didik,

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta didik kelas IV pada hari Senin, 15 januari 2024 pukul 11.30 WIB.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Peserta didik kelas IV pada hari Senin, 15 januari 2024 pukul 11.30 WIB.

perhatian peserta didik saat menerima perintah, keseriusan peserta didik dalam tindakan, tanggapan siswa terhadap pelajaran sangat positif, suasana pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, kemudian respon peserta didik dalam menerima perintah sangat baik, ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta perubahan sikap, dan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran.⁸⁰

B. Faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentu akan ditemukan beberapa faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab di MI Ma'arif NU 1 Sokawera adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. Guru

Guru kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera mempunyai kemampuan membimbing, mengajarkan, menciptakan suasana pembelajaran kondusif serta menjadikan murid sebagai teman, anak dan juga keluarga sehingga komunikasi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal dan juga terjadi keharmonisan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang penulis teliti bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini, siswa mampu menghafal kosakata bahasa Arab yang sedang diajarkan. Peserta didik mampu melafalkan teks bahasa Arab dengan baik dan mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa mampu bertanya hal yang dia tidak tahu atau belum tahu bahkan menjawab

⁸⁰ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 15 januari 2024 pukul 11.30 WIB.

pertanyaan-pertanyaan dari guru atau siswa lainnya sehingga dengan keharmonisan yang diterapkan dalam proses pembelajaran membuahkan hasil yang sangat baik bagi siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga tidak heran jika guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab.

Guru mempunyai peranan penting untuk menjadikan pengetahuan yang disampaikan dapat diakses oleh pelajar dan tidak hanya bertindak sebagai guru saja, tentu saja guru mempunyai banyak peran diantaranya: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai fasilitator, sebagai sumber belajar, sebagai koordinator, demonstrator, pemandu, pengelola, penasehat, motivator, innovator, pelatih dan juga elevator.⁸¹ Tanggung jawab dan peran guru tidak terbatas pada masyarakat saja, tetapi juga sebagai komponen strategis yang menjunjung tinggi dalam menentukan gerak manusia.

b. Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas yang terdapat di MI Ma'arif NU 1 Sokawera sudah cukup memadai. Hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi langsung oleh peneliti, namun peneliti hanya meneliti fasilitas yang terdapat didalam kelas saja. Fasilitas yang terdapat didalam kelas terbilang sangat lengkap dengan adanya papan tulis white board, kursi dan meja yang kokoh dan terbaru, lampu, kursi guru, juga alat tulis guru yang mana sudah disediakan di setiap kelasnya. Selain itu, siswa mampu menjaga kebersihan didalam kelas dengan melepas dan merapihkan sepatu diluar kelas, sehingga keadaan didalam kelas bersih dan rapih.

⁸¹ Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1): 41-47

c. Buku pelajaran

Buku pelajaran yang dijadikan acuan dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera berupa buku bahasa Arab dari kementerian Agama Republik Indonesia, dan buku LKS serta buku evaluasi Al Mizan dimana setiap siswa memiliki buku tersebut sehingga memudahkan siswa untuk belajar dikelas maupun dirumahnya masing-masing.

Selain itu, buku pelajaran ini terbilang sangat mudah untuk difahami pembaca dan pembelajar bahasa Arab baik untuk pemula, atau untuk tingkatan lanjut.

Buku pelajaran adalah buku standar yang dikarang, dirangkai oleh para ilmuwan untuk keperluan pendidikan dan sebagai acuan dalam bidang pendidikan studi tertentu. Buku pelajaran juga dilengkapi sebagai sarana dan prasarana yang memadai sehingga mudah dipahami oleh pengguna serta menjadi penunjang program pengajaran. Siswa menjadikan buku sebagai gagasan, ide, panduan, bimbingan, pemandu, pengarah dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagai fungsi buku pelajaran bahasa. Terdapat jenis-jenis buku yang biasa siswa gunakan dalam belajar dan salah satunya merupakan buku utama dalam belajar yaitu buku teks pelajaran dikarenakan sesuai dengan fungsi pembelajaran.⁸²

- d. Motivasi peserta didik untuk bisa membaca dan menghafalkan kosakata mufradat bahasa arab. Menggunakan metode drill dalam pembelajaran bahasa arab dapat mempermudah para peserta didik untuk menghafalkan Kosakata mufradat. Reaksi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode drill menunjukkan semangat dan keantusiasan mereka dalam proses pembelajaran bahasa arab melihat peserta didik yang saling sahut menyaut dalam

⁸² At, Library, and Three Senior. 2015. "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di Sman 3 Bandung." 5(1): 102-13.

hafalan kosakata bahasa arab. Terlebih ketika sudah selesai materinya mereka berebut maju untuk menyetorkan hafalan kosakata dan cara membaca teks bacaan arab.

2. Faktor penghambat

a. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang tidak semua peserta didik di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera sudah lancar dalam membaca bahasa arab, sehingga tidak mudah bagi guru untuk memberikan pembelajaran secara cuma-cuma tanpa mengetahui kondisi masing-masing dari kemampuan individu peserta didik. Peserta Didik Merasa Jenuh/Bosan ketika di dalam Kelas.

Peserta didik yang merasa jenuh/bosan di dalam kelas tidak bisa dihindari. Bahkan bisa dikatakan di dalam semua proses pembelajaran apapun, dan apa saja peserta didik yang merasa bosan walaupun guru sudah membuat kelas menjadi menyenangkan. Peserta didik yang terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajara, dikarenakan ada beberapa sebab, antara lain peserta didik yang tidak menyukai pelajaran bahasa arab untuk itu kurang bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal.

Adapun Peserta Didik yang susah diatur dan asyik bermain sendiri. Hal ini menyebabkan peserta didik peserta didik tidak dapat menyelesaikan hafalan dan harus mengulang dipertemuan selanjutnya. Faktor penghambat diatas tentunya akan menjadi evaluasi buat guru dalam menerapkan model pembelajaran dengan metode yang sesuai dan tentunya evektif buat berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera

b. Mufrodat asing

Siswa dapat cepat menghafalkan murodat apabila sering mendengarkan mufrodat itu, namun siswa akan merasa kesulitan apabila menghafalkan mufrodat yang jarang didengar. Hal ini

banyak terjadi di sekolah, pesantren bahkan perguruan tinggi yang mempelajari bahasa Arab. Selain itu, faktor yang terjadi dikarenakan bahasa Arab bukanlah bahasa kita melainkan bahasa Asing, sehingga untuk mempelajari bahasa Arab sangatlah sukar dan tidak mudah dipelajari. Mufrodats sebagai salah satu unsur dalam bahasa yang perlu dipelajari oleh pelajar bahasa asing, pembendaharaan kosakata yang memadai bisa membantu seseorang dalam menulis dan berinteraksi dengan bahasa tersebut. Namun tidak semua mufrodats dapat dihafalkan secara singkat, ada mufrodats yang memang susah untuk dihafalkan dan diketahui maknanya sehingga terdapat pembelajar bahasa Arab yang merasa kesulitan dan lemah dalam ingatan siswa.⁸³

c. Guru Kesulitan Membagi Waktu Pelajaran

Kesulitan yang dialami guru dalam pembagian waktu terlihat dari penyampaian materi bahasa Arab yang membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan siswa di MI Ma'arif NU 1 Sokawera tidak semua mempunyai minat untuk berbahasa Arab dikarenakan sebagian dari mereka tidak menyukai pelajaran bahasa Arab. Penyampaian materi yang lama tersebut juga berpengaruh kepada waktu hafalan siswa. Karena penyampaian waktunya yang lama maka waktu hafalan siswa juga semakin sedikit sedangkan pada satu pertemuan diharapkan semua siswa di kelas dapat maju dan menyetorkan hafalan mufrodats nya.

d. Latar belakang peserta didik di kelas IV MI Ma'arif Nu 1 Sokawera berasal dari keluarga yang bermacam-macam. Ada sebagian keluarga yang 100% mendukung aktivitas belajar peserta didik adapun yang kurang dari 100%. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor diantaranya karena pendidikan orang tua yang rendah, kedua orang tuanya bekerja, ada yang sudah tidak memiliki

⁸³ Muchtar, Ilham. 2018. "Peningkatan Penguasaan Mufrodats Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr Unismuh Makassar." *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2(2): 14–26. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/1978>.

orang tua dan tinggal bersama eyang dan ada juga orang tuanya fokus dengan adik dari peserta didik sehingga peserta didik merasa terabaikan, dan faktor ekonomi serta lingkungan yang kurang mendukung peserta didik untuk belajar di rumah, serta aktivitas peserta didik yang jauh lebih banyak dihabiskan di rumah dari pada di sekolah.⁸⁴

Bedasarkan kondisi dan situasi di lokasi penelitian didapatkan bahwa peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera masih ada beberapa anak yang belum lancar dalam membaca teks bahasa arab, hal ini dikarenakan dari peserta didik yang kurang terpantau oleh keluarganya dalam proses belajar, tanpa pantauan guru secara langsung mengenai perkembangan peserta didik, hal ini salah satu faktor yang menyebabkan beberapa peserta didik belum lancar membaca bahasa arab, karena waktu yang dihabiskan lebih lama dirumah untuk bermain.

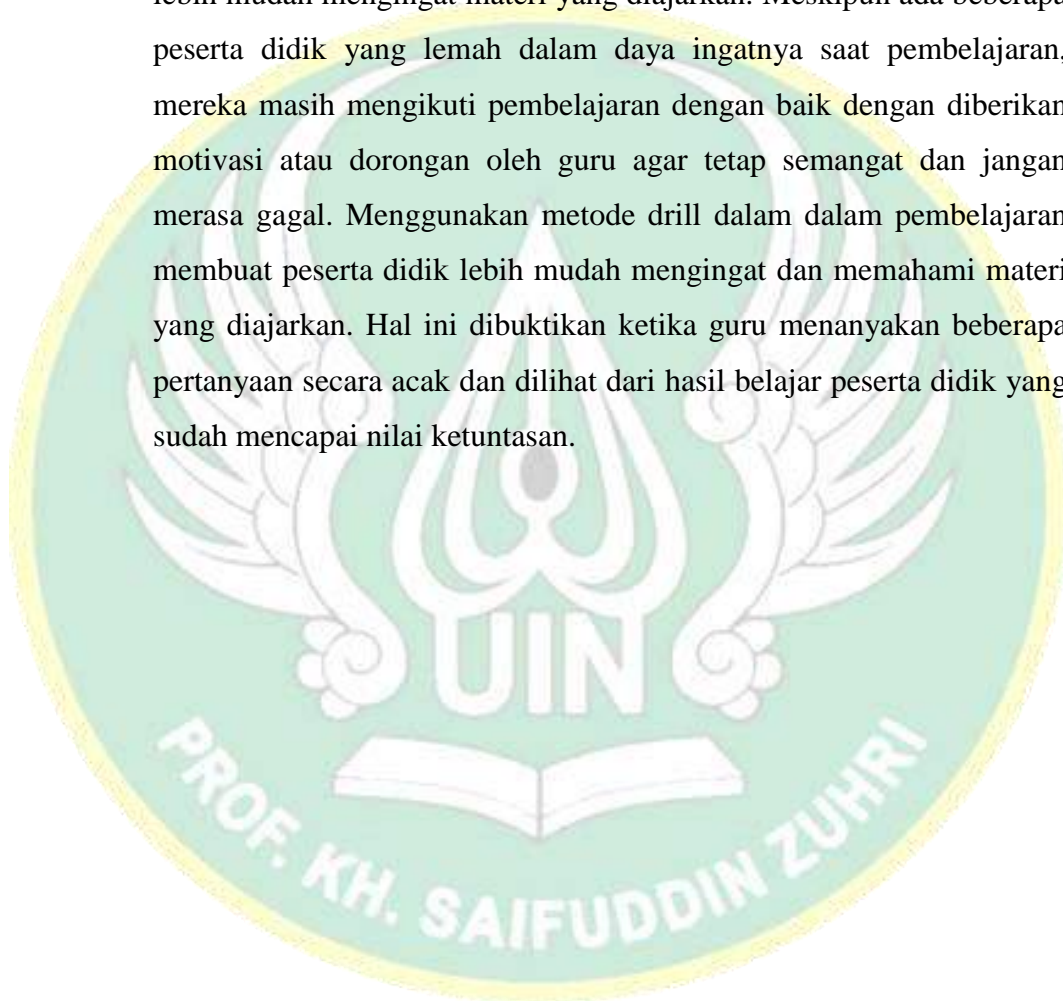
Walaupun demikian guru kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera berusaha mengatasi beberapa faktor penghambat pada belajar peserta didik dengan cara memberikan perhatian yang maksimal pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan beberapa pendekatan lebih kepada peserta didik diantaranya memberikan sentuhan di pundak supaya peserta didik merasa diperhatikan, menghargai respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung seperti memberikan acungan jempol atau memberikan tepuk tangan di saat peserta didik mampu menjawab dan memenuhi perintah dari guru.

Selain itu guru menciptakan suasana santai, dimana guru tidak membuat peserta didik ketakutan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara mendekati peserta didik dengan penuh perhatian, kasih sayang, sabar dan optimis serta memberikan motivasi agar belajar dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras serta percaya diri.

⁸⁴ Hasil Observasi di kelas IV pada hari Senin, 5 Februari 2024

Dengan demikian faktor penghambat tersebut dapat di atasi oleh guru dan pelaksanaan kegiatan belajar membaca dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan diatas, pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode drill sudah sangat tepat, karena dengan pengulangan dan latihan peserta menjadi lebih mudah mengingat materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa peserta didik yang lemah dalam daya ingatnya saat pembelajaran, mereka masih mengikuti pembelajaran dengan baik dengan diberikan motivasi atau dorongan oleh guru agar tetap semangat dan jangan merasa gagal. Menggunakan metode drill dalam dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan secara acak dan dilihat dari hasil belajar peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai metode *drill* pada pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di kelas IV penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam pembelajaran diawali dengan proses pendahuluan dimana guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan pertanyaan umum tentang materi yang akan disampaikan, agar peserta didik mengetahui aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah pembelajaran berlangsung dan merangsang peserta didik agar fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran diawali dengan guru terlebih dahulu membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja satu buku paket. Guru juga memberi intruksi untuk mengeluarkan buku modul dan evaluasi bahasa Arab di dalam tas masing-masing. Guru memberikan arahan untuk membuka halaman yang berisi materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tentang profesi itu apa dan menjelaskannya secara singkat.

Dalam kegiatan inti sesuai materi yang akan dipelajari yaitu teks cerita arab tentang profesi, guru mulai membacakan teks cerita arab tersebut, lalu siswa diminta untuk mendengarkannya. Setelah selesai, guru kembali melafalkan teks cerita arab dengan 2-3 kata lalu peserta didik menirukannya. Kegiatan tersebut dilakukan sampai teks bacaan arab selesai. Kemudian guru melakukannya secara berulang-ulang agar peserta didik dapat membaca teks bacaan arab tersebut dengan lancar. Siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan bersama teman sebangkunya secara bergantian untuk membaca teks cerita arab. Tidak lupa guru

memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama siswa lainnya. Kemudian siswa mengerjakan soal di buku *Evaluasi Al Mizan* sesuai materi yang dipelajari. Kemudian soal yang sudah dikerjakan dikoreksi secara bersama.

Dari pengimplementasian metode *drill* dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Arab terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung tersebut yaitu guru mempunyai kemampuan membimbing, mengajarkan, menciptakan suasana pembelajaran kondusif serta menjadikan murid sebagai teman, anak dan juga keluarga sehingga komunikasi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal. Adapun faktor penghambat diantaranya, kondisi siswa yang tidak semua peserta didik sudah lancar dalam membaca bahasa arab, keterbatasan waktu, dan latar belakang peserta didik berasal dari keluarga yang bermacam-macam.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah

Melakukan pelatihan-pelatihan untuk guru mengenai metode pembelajaran maupun media pembelajaran.

2. Untuk Guru Kelas IV

Hendaknya guru lebih memperhatikan dalam pembagian waktu agar diakhir pembelajaran saat siswa mengerjakan soal tidak terburu-buru.

3. Untuk Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik harus membiasakan diri untuk selalu aktif dalam pembelajaran, tidak hanya ketika proses pembelajaran menggunakan metode *drill*.

a. Hormati dan patuhi perintah guru.

b. Memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengembangkan penelitian supaya lebih luas baik pada materi ataupun lainnya dengan menambah instrumen atau mencari data yang lebih lengkap berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa arab.

b. Diharapkan yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dari materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk., 2022. "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Afandi, M., dkk, 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unnisula Press.
- Albi dan Jihan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Ali dan Ichsan, A. 2020. "Metode Pengumpulan data Penelitian Musik Berbasis Observasi Audit", *Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, Vol. 2 No. 2.
- Ali, M. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkuagn Sekolah", *Jurnal keilmuan manajemen pendidikan*, vol.5 No. 02.
- Ambo. 2021. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", *Jurnal pendidikan guru*, Vol. 2 No.2.
- Anita. 2021. "Peningkatan keterampilan menghafal bacaan shalat melalui metode Drill meteri salat kelas IV SD negeri 054934", *Jurnal ITTIHAD*, Vol. V, No. 1.
- Arsyad Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Ardiansyah, dkk. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 2.
- Basyiruddin. 2010. *Metodologi pembelajaran agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Cecep, 2023. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Metode Drill", *Jurnal Primary Edu (JPE)*, Vol. 1, No. 3.
- Dimas, dkk, 2023, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal pendidikan sains dan komputer*, vol. 3, no. 1
- Erni. 2019. *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat pendek Siswa TKIT AL-Husna Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kampar*. Skripsi. (Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau)

- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Fiantika, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gunarta. 2017. "Implementasi pembelajaran yoga dalam meningkatkan konsentrasi belajar di sekolah dasar negeri 1 Sumatera". *jurnal penjamin mutu*, Volume 3 Nomor 2.
- Hafidh, Muhammad. 2019. "Penerapan metode Drill dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan hasil belajar". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2.
- Hanifah, dkk. 2023. "Analisis Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa Kelas II SDN Perumnas 1", *Journal on Education*, Volume 05, No. 04.
- Haryono, Eko. 2023. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *An-Nuur* 13.2.
- Heny, Widya. 2021. "Implementasi metode Drill and practice dalam meningkatkan hafalan doa dan surat-surat pendek di TPQ Ar-Rohman". *Jurnal J+PLUS UNESA*, Vol 10, Nomer 02.
- I Made, 2021. "Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD", *Journal of Education Action Research* Volume 5, NO 4.
- Ismi. 2018. Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi. (Pendidikan agama islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta)
- Mahadi, dkk. 2022. "Gaya Pembelajaran: Visual, Auditori dan Kinestetik", *Journal of Humanities and Social Sciences*, Volume. 4.
- Makbul, 2021. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian". Skripsi Universitas Islam Negeri Makassar.
- Maya, Nur, Khoiratun. 2021. "Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* Vol.1 / No.2.
- Misbahuddin, M, Andy. 2022. "Penerapan Metode Drill Dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Penguasaan kosakata Bahasa Arab

kelas 2 SD SD PKBM Permata Sunnah Sidoarjo”, *Jurnal Al-Fawa'id Jurnal agama dan bahasa* Vol. XII No.2.

Muradi, Ahmad. 2011. *Bahasa Arab dan Pembelajarannya diTinjau dari Berbagai Aspek*, Jogjakarta: Pustaka Prisma.

Musgamy, Alawiyah. 2015, “Tariyah Al-Qawaid wa tarjamah”, *Jurnal pendidikan UIN Malang*, vol.04 No. 02

Mushfi, M. dan Abwabun, N. 2020. “Tipologi interaksi social dalam meningkatkan karakter disilin siswa”, *jurnal Edureligia* Vol. 04, No. 01.

N, Hafidh. 2019. “Penerapan metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 8, No 2.

Nurul, Latifah H, 2020. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab MAHARAH AL-QIRO`AH (keterampilan membaca) Bahasa Arab dengan cara Membaca di depan Kelas dan ditirukan”, *Konferensi Nasional Bahasa Arab IV Universitas Negeri malang*.

Nurwulan. 2021. *Metode penelitian*. Jakarta : Gruopedia.

Panel. 2018. “Urgensi bahasa arab sebagai alat komunikasi agama islam”. *jurnal pengembangan ilmu komunikasi dan sosial*, vol 2.

Purwati. 2010. “Pengaruh penerapan metode drill/latihan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih”. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 04; No. 01.

Rizal, M., dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: Pradina Pustaka.

Rizky Halaliyah. 2019. Implementasi metode drill dalam pembelajaran bahasa arab pada anak Tunagrahita SMA di SLB Paedagogia Surabaya. Skripsi. (Surabaya, pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

Sadana, A. dan Jayanti, Putri. 2022. “Penyelesaian Soal Cerita pada Siswa Diskalkulia ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode Drill”, *Jurnal pendidikan matematika*, Vol. 2, No. 1.

Sam, Zulfiah. 2016. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Bidang Kajian Islam* 2.1.

Septi, N. dkk, 2020. “Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik”, *Journal of education, psychology, and counseling*, volume 02 no 01.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALfabeta.
- Suminarsih. Isih, 2018. “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Menyusun Teks Sederhana Terkait Topik Albayaanaat”, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Volume 1 No. 2.
- Supi, Deisye, 2023. “Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Journal on Education*, Volume 05, No. 03.
- Umi B, R., 2020. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif”, *Jurnal studi pendidikan dan keilmuan*, Vol. 9, No. 2.
- Unsi, Baiq Tuhfatul, 2020. “Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 1.
- Umрати dan Hengki. 2020. Analisis Data Kualitatif Teori konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia jaffray.
- Unang, dkk. 2021. “Implementasi pembelajaran agama islam berbasis multimedia di pondok pesantren”. *Jurnal Pendidikan Islam*,, VOL: 10/NO: 01.
- Uvia, Rika. 2021. “Penerapan metode Drill and practice untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT enter kota Serang”. *Jurnal pendidikan*. Vol 2 No 01.
- Zamri Ahmad, Ibtisam Abdullah, and Fakultas Pengajian Islam, 2014. "Metode pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab berasaskan empat kemahiran". *Prosiding Seminar Pengajaran & Pembelajaran Bahasa Arab*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sokawera

Nama Madrasah	MI Ma'arif NU 01 Sokawera
Alamat	Desa Sokawera Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
NPSN	20337868
NSB/NSM	022451740418601/ 112330217126
Nama Yayasan	LP, Ma'arif NU Cabang Banyumas
Alamat Yayasan	Jln. Sultan Agung Purwokerto
Akreditasi	A
Tahun pendirian	1 Januari 1969
Tahun beroperasi	1 Januari 1969
Status Tanah	Hak Pakai

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Bertolak dari gagasan luhur untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi namun terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, Pengurus Ranting NU Ma'arif Desa Sokawera pada tanggal 1 Januari tahun 1969 mendirikan sekolah setingkat SD dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sokawera. Lembaga Pendidikan agamis tersebut didirikan karena beberapa alasan yang mengemuka yakni;

- a. Belum adanya Madrasah Ibtidaiyah di desa Sokawera
- b. Kebutuhan akan keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU

- c. Sebagai tempat belajar ilmu pengetahuan umum sekaligus belajar agama Islam terutama Islam' ala ahlusunnah Wal Jama'ah.

Lembaga ini didirikan juga berdampingan dengan balai desa Sokawera berikut lapangannya sehingga memudahkan aktifitas guru dan murid-muridnya, khususnya terkait administrasi desa dan olahraga. Dengan begitu harapan siswa dapat memperdalam ilmu umum dan sehat jasmani bisa diperoleh secara maksimal.

3. Letak Geografis Madrasah

MI Ma'arif NU 1 Sokawera merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Lembaga pendidikan tersebut bernaung di bawah bimbingan kementerian agama dan didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang Kabupaten Banyumas. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Sokawera terletak di desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jalan Puteran RT 05 RW 02 Sokawera. Karena terletak dalam jantung desa Sokawera dengan desa yang lain maka letak MI Ma'arif NU 01 Sokawera ini sangat strategis. Selain itu juga dari arah utara maupun arah selatan dapat dengan mudah menjangkau MI Ma'arif NU 01 Sokawera.

4. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Generasi Islam yang Terampil Qira'ah, Tekun Beribadah, Berakhlakul Karimah, dan Unggul dalam Prestasi.

Indikator Visi :

- 1) Memiliki keunggulan prestasi akademik
- 2) Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup
- 3) Memiliki budaya keagamaan yang kuat
- 4) Memiliki budaya baca yang tinggi
- 5) Mampu berinteraksi dengan masyarakat

- 6) Mampu mengimplementasikan ilmu yang di miliki dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi Madrasah

- 1) Menerapkan ajaran Islam ala ahlusunnah Wal Jama'ah secara substansial
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki
- 3) Menciptakan suasana yang harmonis dan religius di Madrasah
- 4) Memberikan keterampilan hidup sejak dini
- 5) Mempersiapkan mental spiritual yang mandiri dan disiplin
- 6) Memberikan suri tauladan akhlakul karimah

5. Daftar guru Madrasah

No	Nama Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1.	Isyarotul Khaeriyah, S.Ag	Kepala Madrasah	
2.	Nur Laela Lutfiana, S.Pd.I	Guru kelas 1A	1A
3.	Novi Ulil Fatwah, S.Pd.I	Guru kelas 1B	1B
4.	Atiatul Fauziah, S.Pd.I	Guru kelas 2A	2A
5.	Arina Khalimatus S, S.Pd	Guru kelas 2B	2B
6.	Imarotul Ngumroh, S.Pd	Guru kelas 3B	3B
7.	Achmad Mudzakir, S.Pd. I	Guru kelas 3A	3A
8.	Mutrofin, S. Pd. I	Guru kelas 4	4
9.	Manesiya, S. Pd.	Guru kelas 5B	5B
10.	Mutahidatul Wafikoh, S. Pd. I	Guru kelas 6A	6A
11.	Siti Mu'jizatullaeli, S. Pd. I	Guru kelas 6B	6B
12.	Hijayanti, S. Pd. I	Guru kelas 5A	5A
13.	Maghfuron	Guru olahraga	3-6
14.	Inayaturrohmah, S. Pd. I	Guru Mapel	4-6

6. Daftar peserta didik kelas IV

No.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Akhla 'Ismatul Amalia	P
2.	Ananda Balqis Matunnisa	P
3.	Anisa Khoeriyah	P
4.	Aqila Farikhatun Nisa	P
5.	Arin Al-Azra	P
6.	Falakhu Sabil	L
7.	Farkhatul Inganah	P
8.	Iktaf Falid Salisin	L
9.	Labib Mu'afa	L
10.	M Dhiyaul Kawaakib	L
11.	M Fikri Labib	L
12.	M Khusnil Yaqin	L
13.	M Maulid Al Fakhri	L
14.	M Rizki Utomo	L
15.	M Syahrul Sa'bana	L
16.	Noviana Dwi M	P
17.	Salisa Nur Laeli	P
18.	Shofil Fuadi	L
19.	Septiana K	L
20.	Thufail Al Hikami	L
21.	Tia Ainun Nafi'ah	P
22.	Rofingatun Nisa	P
23.	Nazilatu Nikmah	P
24.	Noviana Nur Azizah	P
25.	Zulham Zakariya	L

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera

- a. Selama ibu mengajar di MI Ma'arif NU 1 Sokawera ini, metode pembelajaran apa sajakah yang biasanya digunakan?
- b. Bagaimana tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV?
- c. Apa yang pertama kali dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran Bahasa Arab?
- d. Bagaimana keadaan kelas ketika kegiatan belajar sedang berlangsung?
- e. Bagaimana hasil belajar siswa ketika sudah menerapkan metode drill pada pembelajaran Bahasa Arab?
- f. Adakah kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- g. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang ada ketika menerapkan metode drill pada pembelajaran Bahasa Arab?

2. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV

- a. Apakah kamu merasa senang ketika pembelajaran menggunakan metode drill?
- b. Apakah dengan metode drill kamu dapat menghafal kosakata dengan baik?
- c. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar Bahasa Arab?
- d. Lebih suka belajar dengan drill ini atau seperti biasa guru hanya menjelaskan?

B. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi Guru

Hari/tanggal:

Waktu:

Tempat:

Sumber Data:

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Gaya dan Antusias Belajar	a. Pengondisian siswa b. Berdoa sebelum memulai pembelajaran c. Melakukan presensi	
2	Tujuan pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran	
3	a. Penguasaan materi pembelajaran	a. Materi sesuai indikator dan tujuan pembelajaran b. Memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran d. Umpan-balik dalam	

		proses pembelajaran e. Melakukan apresiasi dalam proses pembelajaran	
4	b. Penguasaan Media Pembelajaran	a. Menggunakan media yang terjangkau oleh siswa b. Menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran	
5	Kesimpulan	Menyimpulkan kesimpulan pembelajaran	
6	Evaluasi	Memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan sesuai dengan petunjuk dan tepat waktu.	



2. Pedoman Observasi Siswa

Hari/tanggal:

Waktu:

Tempat:

Sumber Data:

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Gaya dan Antusias Belajar	a. Siap belajar b. Berdoa sebelum memulai pembelajaran c. Siswa memperhatikan ketika guru sedang presensi	
2.	Tujuan pembelajaran	a. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru b. Siswa mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran	
3.	Penguasaan materi pembelajaran	a. Fokus pada pembelajaran b. Mendengarkan penjelasan guru c. Umpan-balik menjawab	
4.	Penguasaan Media	a. Siswa memperhatikan	

	Pembelajaran	media yang digunakan guru b. Siswa aktif dalam proses pembelajaran c. Siswa tertib dalam proses pembelajaran.	
5.	Kesimpulan	Mengungkapkan kesimpulan dengan bahasa yang mudah dipahami	
6.	Evaluasi	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan petunjuk soal dan tepat waktu	

C. Pedoman Dokumentasi

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
2. Foto saat proses pembelajaran dengan metode dril di kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

A. Guru Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera

Narasumber : Ibu Mutrofin, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024

Pukul : 11.30

1. Selama ibu mengajar di MI Ma'arif NU 1 Sokawera ini, metode pembelajaran apa sajakah yang biasanya digunakan?

Jawab: biasanya saya menggunakan metode ceramah dan Qowaid wa tarjamah atau menerjemahkan bahasa arab , saya menuliskan kosakata lalu langsung saya artikan dan anak-anak biasanya membaca secara bersama-sama dengan saya.

2. Bagaimana tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV?

Jawab: Untuk tahap persiapan tentunya rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) harus dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menentukan metodenya dan memperhatikan tujuan pembelajarannya. Setelah itu, persiapkan sumber pembelajaran seperti buku paket dan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kalo untuk metode drill itu sendiri persiapan pertama ya menentukan materi yang sesuai saat akan diajarkan, biasanya saya hafalkan dulu. Untuk pelaksanaannya nanti saya melafalkan dulu kemudian ditirukan bersama-sama 3-5 kali dan nanti ada beberapa peserta didik yang maju ke depan kelas. Evaluasinya saya memberikan beberapa pertanyaan secara acak dan mengerjakan soal latihan yang telah diajarkan.

3. Apa yang pertama kali dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: mengecek kehadiran siswa, mengecek kerapian dan kebersihan kelas juga biasanya saya lakukan supaya nanti ketika pelajaran anak-

anak nyaman. Biasanya saya juga memberikan tepuk semangat kepada anak-anak agar mereka juga semangat.

4. Bagaimana keadaan kelas ketika kegiatan belajar sedang berlangsung?

Jawab: kalo kelas 4 sendiri mereka anak-anak yang lumayan aktif walaupun ada yang pasif juga. Ada yang mainan ketika sedang pelajaran ada juga yang manut, beda-beda sifat anaknya juga.

5. Bagaimana hasil belajar siswa ketika sudah menerapkan metode drill pada pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab : Alhamdulillah, hasilnya sudah bagus banyak peserta didik yang mencapai nilai KKM.

6. Adakah kendala yang dirasakan ketika menerapkan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab : kendalanya kalo dari siswa itu ada yang sulit sekali melafalkan bahasa arab, ada yang baru bisa membaca bahasa arab juga jadi untuk menghafal kosakata butuh waktu yang lama dibanding teman lainnya. Waktu pembelajarannya juga terbatas. Daya ingat anak berbeda-beda.

7. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang ada ketika menerapkan metode drill pada pembelajaran Bahasa Arab?

Jawab: Biasanya saya memberikan motivasi dan mendekati anak tersebut untuk ikut melafalkan kosakata bersama kemudian agar berani maju ke depan kelas saya membolehkan maju dengan temannya.

B. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III

Narasumber : Siswa kelas IV

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Pukul : 11.30

1. Apakah kamu merasa senang ketika pembelajaran menggunakan metode drill?

Jawab:

- Azra :“setelah menggunakan metode drill saya jadi lebih paham dan lebih menguasai materi bahasa arab”

- Anisa : “metode ini membuat saya jadi bisa menguasai materi bahasa arab, saya senang”
 - Aqila : “saya senang dengan metode ini karena saya bisa hafal kosakata”
2. Apakah dengan metode dril kamu dapat menghafal kosakata dengan baik?

Jawab:

- Sofil : “metode ini membuat saya bisa lancar membaca teks cerita arab yang buguru baca

3. Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar Bahasa Arab?

Jawab:

- Anisa : “Biasanya kalau sudah selesai materinya bu guru memberi memberi soal tapi saya bingung mengerjakannya karena kurang paham”

4. Lebih suka belajar dengan dril ini atau seperti biasa guru hanya menjelaskan?

Jawab:

- Azra dan Anisa : “setelah menggunakan metode dril saya jadi lebih paham dan lebih menguasai materi bahasa arab”
- Aqila : “saya senang dengan metode ini karena saya bisa hafal kosakata”
- Abi : “Sebelum menggunakan metode dril, saya merasa bosan ketika belajar bahasa arab karena hanya mengandalkan menulis dan mengerjakan soal, jadi saya merasa kurang paham dengan materi bahasa arab”
- Azra : “Ketika pembelajaran berlangsung saya merasa ngantuk ketika guru sedang menjelaskan materinya”

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observai Guru

Hari/tanggal: Senin, 15 Januari 2024

Waktu: 09.00-10.15

Tempat: Ruang Kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera

Sumber Data: Ibu Mutrofin, S.Pd

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Gaya dan Antusias Belajar	a. Pengondisian siswa b. Berdoa sebelum memulai pembelajaran c. Melakukan presenensi	Terlaksana
2.	Tujuan pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran	Terlaksana
3.	c. Penguasaan materi pembelajaran	a. Materi sesuai indikator dan tujuan pembelajaran b. Memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi	Terlaksana

		<p>pembelajaran</p> <p>d. Umpan-balik dalam proses pembelajaran</p> <p>e. Melakukan apresiasi dalam proses pembelajaran</p>	
4.	f. Penguasaan Media Pembelajaran	<p>a. Menggunakan media yang terjangkau oleh siswa</p> <p>b. Menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran</p>	Terlaksana
5.	Kesimpulan	Menyimpulkan kesimpulan pembelajaran	Terlaksana
6.	Evaluasi	Memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang diberikan sesuai dengan petunjuk dan tepat waktu.	Terlaksana

B. Hasil Observai Siswa

Hari/tanggal: Senin, 15 Januari 2024

Waktu: 09.00-10.15

Tempat: Ruang Kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokawera

Sumber Data: Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Gaya dan Antusias Belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Siap belajar b. Berdoa sebelum memulai pembelajaran c. Siswa memperhatikan ketika guru sedang presensi 	Terlaksana
2.	Tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru b. Siswa mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran 	Terlaksana
3.	Penguasaan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus pada pembelajaran b. Mendengarkan penjelasan guru c. Umpan-balik menjawab 	Terlaksana
4.	Penguasaan	d. Siswa	Terlaksana

	Media Pembelajaran	memperhatikan media yang digunakan guru e. Siswa aktif dalam proses pembelajaran f. Siswa tertib dalam proses pembelajaran.	
5.	Kesimpulan	Mengungkapkan kesimpulan dengan bahasa yang mudah dipahami	Terlaksana
6.	Evaluasi	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan petunjuk soal dan tepat waktu	Terlaksana



Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV

No.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Akhla 'Ismatul Amalia	P
2.	Ananda Balqis Matunnisa	P
3.	Anisa Khoeriyah	P
4.	Aqila Farikhatun Nisa	P
5.	Arin Al-Azra	P
6.	Falakh Sabil	L
7.	Farkhatul Inganah	P
8.	Iktaf Falid Salisin	L
9.	Labib Mu'afa	L
10.	M Dhiyaul Kawaakib	L
11.	M Fikri Labib	L
12.	M Khusnil Yaqin	L
13.	M Maulid Al Fakhri	L
14.	M Rizki Utomo	L
15.	M Syahrul Sa'bana	L
16.	Noviana Dwi M	P
17.	Salisa Nur Laeli	P
18.	Shofil Fuadi	L
19.	Septiana K	L
20.	Thufail Al Hikami	L
21.	Tia Ainun Nafi'ah	P
22.	Rofingatun Nisa	P
23.	Nazilatu Nikmah	P
24.	Noviana Nur Azizah	P
25.	Zulham Zakariya	L

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan :	MU MA'ARIF NU JOKAWERA	
Mata Pelajaran :	Bahasa Arab	
Kelas / Semester :	IV/II	
Materi Pokok :	al-milhamu (profesi)	
Alokasi waktu :	2x35 menit	
A. STANDAR KOMPETENSI		
1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang profesi		
B. KOMPETENSI DASAR		
3.1 Melakukan huruf hijayah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang Al-Milhamu (profesi)		
3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang Al-Milhamu (profesi)		
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a beresama Mengrecek kesiapan diri siswa mulai dari kehadiran, kerapian dan posisi tempat duduk Guru melakukan Ice-Breaking untuk menghilangkan suasana kelas dan menarik perhatian siswa sehingga fokus anak terjaga pada guru Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "hibur sehati di rumah" Guru menyampaikan apresiasi yang berkaitan dengan materi 	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Pengantar Subtema</p> <ul style="list-style-type: none"> guru membagikan buku paket bahasa Arab kepada siswa per meja atau buku paket Guru juga memberi insentif untuk membangkitkan buku saku dan evaluasi bahasa Arab dalam tas masing-masing. 	30 menit

	<p>akan dipelajari. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tentang profesi itu apa dan menjelaskannya secara singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis yaitu kosakata arab tentang profesi. ➤ Guru memberikan waktu 15 menit untuk peserta didik memula. ➤ Guru mulai menuliskan kosakata pertama, lalu peserta didik ikut menuliskan sesuai dengan yang dituliskan oleh guru. Guru mengulang-ulang kosakata tersebut sebanyak 3-5 kali dengan diikuti peserta didik. Setelah itu guru mengartikan kosakata tersebut. ➤ Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sampai kosakata terakhir. ➤ Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi dua bagian. Kemudian guru mengetes hafalan peserta didik sesuai kelompok. ➤ Kemudian peserta didik yang sudah hafal diminta maju ke depan satu persatu atau bersama teman sebangkunya secara bergantian untuk membetorkan hafalannya. ➤ Selanjutnya untuk melakukan penilaian siswa diminta mengerjakan soal di buku evaluasi Al Mimm sesuai materi yang dipelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. • Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dapat dipahami. 	10 menit

1. Spiritual : pengamatan, observasi
2. Sosial : pengamatan dan observasi
3. Pengetahuan : tes tertulis dan tes lisan
4. Keterampilan : portofolio dan sikap kerja

E. SUMBER DAN MEDIA

- Buku paket Bahasa arab kelas IV
- Modul Al-Mizan dan Evaluasi Al-Mizan kelas IV

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Isyariatul Khairiyah, S. Ag
NIP. 197305212007012019

Sokawati, 27 Januari 2024
Guru Kelas IV,


Matrielin, S.Pd.
NIP:

Lampiran 7

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Pembelajaran Kelas IV pada hari Senin, 15 Januari 2024 pada pukul

09.30



Kegiatan Pembelajaran Kelas IV pada hari Senin, 22 Januari 2024 pada pukul
09.30



Kegiatan Pembelajaran Kelas IV pada hari Senin, 5 Februari 2024 pada pukul 09.30



Observasi dan wawancara dengan guru kelas IV



Foto setelah wawancara pada anak kelas IV



Observasi Pendahuluan pertama



Sowan dan Pamitan dengan anak kelas IV



Lampiran 8

SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telpun (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.fak.uin-suka.ac.id

Nomor : B.m.2607/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

22 Mei 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokawana
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Chotfabul Mu'azzaroh
2. NIM : 1917405045
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi metode drill dalam pembelajaran bahasa arab kelas 4
2. Tempat / Lokasi : Ma'arif NU 1 Sokawana
3. Tanggal Observasi : 23-05-2023 s.d 06-06-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhtaj

Lampiran 9

Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 639624 Faksimil (0281) 636503
 www.uin-sido.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Chofifatul Mu'azzarah
 No. Induk : 1917405045
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
 Nama Judul : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas IV MI Ma'arif NU | Sokawati

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Minggu / 19 Januari 2023	1. Judul diperbarui 2. LBS di Paragraf 3. Kajian pustaka dilampirkan 4. Uraian pedoman penulisan skripsi		
2.	Rabu / 6 Feb 2023	1. LBS diperbaiki 2. Kajian pustaka diperbaiki		
3.	Jumat / 2 Juni 2023	1. Alasan penelitian ditambah 2. manfaat praktis ditambah		
4.	Kamis / 15 Juni 2023	1. Perbaiki LBS 2. manfaat praktis diperbaiki		
5.	Kamis, 22 Juni 2023	ACC		

Dibuat di : Purwokerto, 11 Juni 2023
 Pada tanggal : 11 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
 NIP. 196201251994031002

Lampiran 10

Surat keterangan Rekomendasi seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 835024 Faksimili (0281) 836553
www.uinsu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: CHORIFATUL MU'AZZAROH
NIM	: 1917405045
Semester	: 8
Jurusan/Prodi	: PGMI
Tahun Akademik	: 2023
Judul Proposal Skripsi	: IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 4 MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 23 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd.
NIP. 196201251994031002

Lampiran 11

Surat Keterangan telah seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-1949 /Un.19/FTIK.J.PGM/WPP05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokawera

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Chofitahul Mu'azzarah
NIM : 1917405045
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07/07/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07/07/2023

Koordinator Program Studi

Dr. M. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 12

Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telpun (0281) 636234 Faksimili (0281) 636553
 www.ia.uin-suka.ac.id

16 Januari 2024

Nomor : B.m.157/Uh.190.FTIKPP.05.3/01/2024

Lamp. : -

Hal : - Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada
 Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokawera
 Kec. Cilongok
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Cheffatul Mu'azzarah
2. NIM	: 1917405045
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Sokawera RT02/RW01, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas
6. Judul	: Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokawera

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV
2. Tempat / Lokasi	: Sokawera
3. Tanggal Riset	: 17-01-2024 s/d 17-03-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah




Abu Dharr

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 13

Surat keterangan Riset Individu


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA
 Jl. Puterni No 07 Desn Sokawera Kec. Cilongok Kab. Banyumas Kode Pos 53162
 Telp. 082243309859 Email : mi1sokawera@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN OBSERVASI
 Nomor: 258/LMP/23.01/MI-36/B/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas:

Nama : Isyrotul Khaeriyah, S. Ag
 Jabatan : Kepala Madrasah


Menerangkan bahwa :

Nama : Cholifatul Mu'azzaroh
 Jurusan/ Prodi : PGMI

Angkatan tersebut diatas diijinkan untuk melakukan observasi penelitian di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas:

Objek : Proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV
 Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Sokawera
 Tanggal : 17-01-2024 s/d 17-03-2024

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sokawera, 17 Januari 2024

 Isyrotul Khaeriyah, S. Ag
 NIP. 197305212007012019

Lampiran 14

Surat Keterangan Telah Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 53126
 Telpun (0281) 635024 Faksimil (0281) 536553
 www.uinistatp.ac.id

SURATKETERANGAN
No.51/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : CHOFIFATUL MU/AZZAROH
 NIM : 1917405045
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
 Nilai : 86 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 2 Januari 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.
 19730717 199903 1 001

Lampiran 15













Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 52128
 Telpom (0281) 63824 Faksimil (0281) 63852
 www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chofifah Mu'azzah
 No. Induk : 1917405045
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
 Nama Judul : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sekawati

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Ayam / 19/01/2024	Perbaiki latar belakang masalah		
2.	Ayam / 26/01/2024	1. Latar belakang masalah diperbaiki pada halaman 5 2. Perbaiki point Rumusan Masalah		
3.	Jumat / 16/02/2024	1. Lakukan revisi sesuai lembar awal, perbaiki dengan Pedoman buku panduan Skripsi		
4.	Rabu / 27/03/2024	1. Bab 3 dikurangi 2. Daftar isi dibuat		
5.	Kamis / 04/04/2024	1. Pembahasan hasil penelitian sesuaikan dengan Rumusan Masalah 2. Rumusan Masalah di tambah faktor pendukung dan penghambat		
6.	Jumat / 19/04/2024	1. Kelengkapan Skripsi 2. Daftar isi dikurangi 3. Lampir bab 3		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 52128
 Telepon (0281) 63824 Faksimil (0281) 63852
 www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chofifah Mu'azzah
 No. Induk : 1917405045
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
 Nama Judul : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sekawati

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Jumat / 03/05/2024	Lengkapi Skripsi sampai ke Lampiran		
8.	Jumat / 17/05/2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 17 Mei 2024
 Desce Pembimbing

 Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
 NIP. 196201251994031862

Lampiran 16

Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsolbi.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

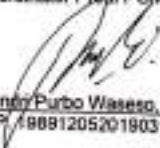
Nama	: Chofifah Mu'azzah
NIM	: 1917405045
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah / PGMI
Angkatan Tahun	: 2019
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas IV Mi Ma'arif NU 1 Sokawera

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 17 Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Henry Purbo Wasapo, M. Pd. I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing


Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
NIP. 196201251994031002

Lampiran 17

Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah Prasyarat Ujian Munaqsyah



SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Chofifatul Mu'azzaroh
 NIM : 1917405045
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah /PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 17 Mei 2024

Yang Menyatakan

METERAN
 TEMPEL
 932A001750766479
 Chofifatul Mu'azzaroh

Lampiran 18

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 639424 Faksimil (0281) 636553
Website: <http://lib.uin-suka.ac.id> Email: lib@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2203/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CHOFIFATUL MU'AZZAROH
NIM : 1917405045
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PCMI

Telah menyumbangkan (menghimpunkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditersukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Mei 2024

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 19

Turnitin

SKRIPSI IFAH S fix			
SIMILARITY INDEX			
18%	18%	9%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCE			
1	repository.uinsalzu.ac.id Internet Source	8%	
2	repository.lainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%	
3	journal.uniga.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%	
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%	
7	karya.brin.go.id Internet Source	<1%	
8	etheses.lainponorogo.ac.id Internet Source	<1%	
9	jptam.org Internet Source	<1%	
<hr/>			
10	repository.lain-manado.ac.id Internet Source	<1%	
11	journal.stalmsyk.ac.id Internet Source	<1%	
12	eprints.lain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%	
13	etd.lain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%	
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%	
15	journal.parahikma.ac.id Internet Source	<1%	
16	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1%	
17	Ihram Solihin, Zulkipli Lessy. "Pembelajaran Mufradat pada Pelajar Tuli Menggunakan MMR dan Android di SLB B Karya Ibu Palembang", Journal on Education, 2023 Publication	<1%	
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%	



Lampiran 20

Sertifikat BTA

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14185/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : CHOFIFATUL MU'AZZAROH
NIM : 1917405045

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	92
# Tartil	:	76
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 26 Jun 2023



ValidationCode

Lampiran 21

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGION'S AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. DR. HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Sebel, A. Yasa No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uin-sid.ac.id | www.bahasa.uin-sid.ac.id | telp. (281) 835634

CERTIFICATE
الشهادة

No. H-0714/Un.19/K.Bhs/PP-029/4/2023

This is to certify that
 Name **CHOFIATUL MU'AZZAROH**
 Place and Date of Birth **Banyuwangi, 9 Juli 2009**
 Has taken **IQLA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on **18 April 2023**
 with obtained result as follows

Listening Comprehension: 52 **Structure and Written Expression: 51** **Reading Comprehension: 58**
المجموع الكلي: 161
المجموع الموزون: 536
المجموع الكلي: 161

The test was held in UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.




Dr. Ade Ruswalle, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004
 Rector of the Language Development Unit

UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri
 Language Development Unit

Lampiran 22

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uin-sufu.ac.id | +62 (2081) 635624
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
معهد الائمة كبرهم مطوح صفه شاورههري لالاهله المنكوبه ووروكو
الوحه لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. B-4713X/In.19K.Bhs/PP/0094/2023

This is to certify that
Name **CHOFIFATUL MU'AZZAROH**
Place and Date of Birth **Banyumas, 9 Juli 2000**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **18 April 2023**
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 4 **Structure and Written Expression: 46** **Reading Comprehension: 49**
نهم المسوع نهم العبارات والنراكيب نهم المسوع
462

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. **تم إجراء الاختبار بمعهد الائمة كبرهم المطوح صيف الالههري الالهله المنكوبه ووروكو.**

 
Purwokerto, 18 April 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004
D.L.
Address: e-Campus 3d.a.s.ig@u-sufu.ac.id

EPTUS
English Proficiency Test of UIN-PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 23

Sertifikat KKN



Lampiran 24

Sertifikat PPL



Lampiran 25

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURwokERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat : J. Jend. A Yani, Kampus Peta, No. 42B, Telp. 3291-4288888, Website: www.iainpurwokerto.ac.id, Purwokerto 53122



IAIN PURWOKERTO

No. RA/17/UPT-TP/02020202023

Obekan Kapda

CHOEFATUL MUZZAROH

NIM: 1917402045

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 09 Juli 2000

SKOR PENGLAJAN

SKOR	HURUF
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	C

MATERI PENGLAJAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	83 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menamatkan dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Mikrosoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 11 Juli 2023
Ketika UPT TIPO



Dr. H. F. Nur Haidar, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200601 1 000

Lampiran 26**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Chofifatul Mu'azzaroh
2. NIM : 1917405045
3. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 09 Juli 2000
4. Email : chofifatulmz@gmail.com
5. Alamat : Desa Sokawera Rt 02 Rw 01
6. Nama Ayah : Achmad Mudzakir
7. Nama Ibu : Siti Hayati
8. Motto : Mimpi besar, kerja keras, dan tak pernah menyerah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Ma'arif NU 1 Sokawera
2. SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
3. SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 17 Mei 2024


Chofifatul Mu'azzaroh